PERSAMAAN PERFEKTIF

Agar disini kita tidak salah mengasumsikan antara penulis dengan pembaca, maka sebelumnya kita samakan dahulu terutama untuk diagram jaringannya, diagramnya sebagai berikut:

Printer

192.168.1.1 || USB

INTERNET ==== MODEM ADSL ========= UBUNTU SERVER ====== SWITCH HUB ===== CLIENT

bridge mode eth0 eth1 ||

192.168.1.2 192.168.0.1 Comp. Administrator/Billing

192.168.0.100

Untuk MODEM ADSL dijadikan bridge yang nantinya akan di dial-up oleh ubuntu.

Disini speksifikasi minimum yang dipakai adalah Pentium3 Speed 1GHz, RAM 512Mb (256Mb x 2pcs SDRAM PC133), 2 Ethernet Card, dan Harddisk 160Gb IDE/PATA (Klo mendukung SATA bisa diberi SATA Port).

Tutorial ini diperuntukkan untuk Warnet, RT/RW Net maupun Small-Medium Office.

TAHAP I INSTALL UBUNTU SERVER

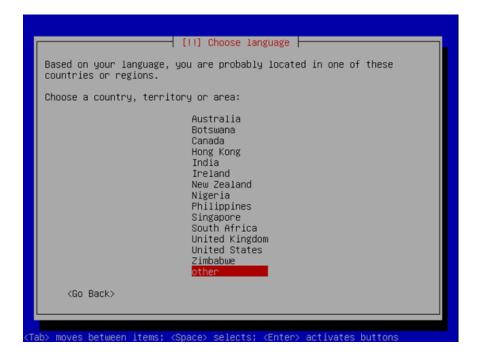
- Masukkan CD Ubuntu Server dan booting computer ke cd-rom
- Tampil awal dan pilih "Install Ubuntu Server"



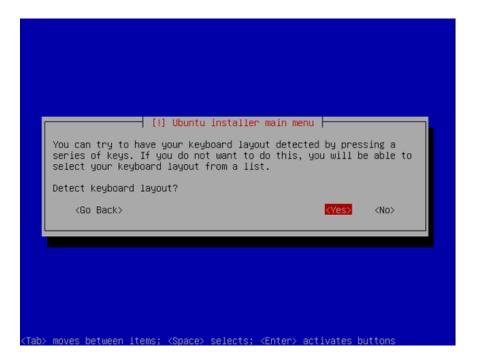
Pilih Bahasa...



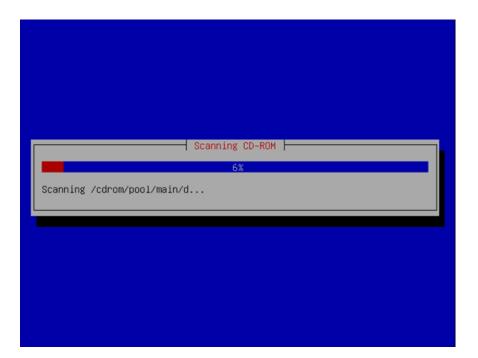
• Pilih zona lokasi... pilih "Other" kemudian "Asia" dan Cari "Indoneisa"...



• Pilih layout/jenis keyboard, pilih aja "No"



• Ubuntu Installer akan melakukan pengecekkan terhadap CD yg digunakan



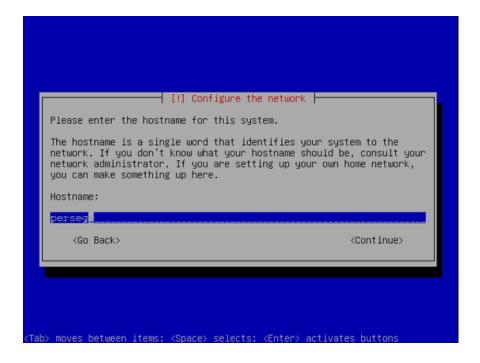
• Ubuntu Installer menjalankan komponen sebagai pendukung...



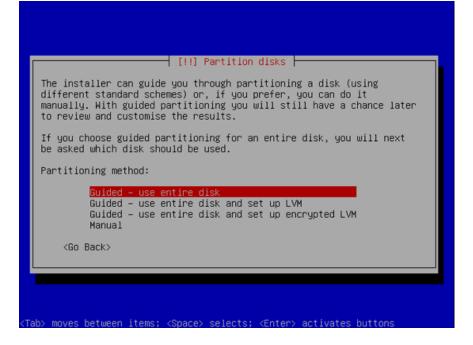
• Instalasi Network..., untuk sementara diabaikan aja karena nantinya akan di setting secara manual aja.



• Masukan nama hostname/computer sesuai keinginan, misal: persegi



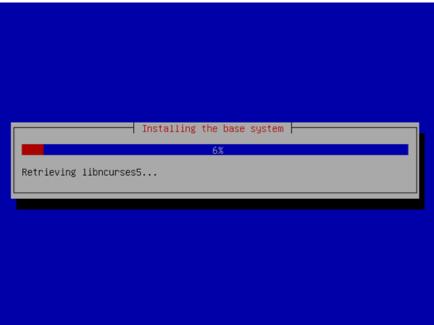
• Pengaturan Harddisk, pilih "Manual" karena akan dipersiapkan secara maksimal.



Dari harddisk 160Gb dibagi sebagai berikut:

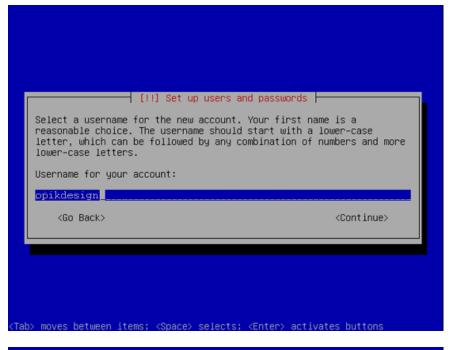
```
1Gb
                                                       Boot Flag
/boot
                  3Gb
                                    ext3
                                                                          System
/usr
                                                                          Static Variable
                  4Gb
                                    ext3
/var
                  4Gb
                                    ext3
                                                                          Variable
                  0.52Gb
swap
                                    swap
                                                                          Swap
/home/proxy1
                  12.5Gb
                                    XFS/ReiserFS
                                                                          Chache proxy #1
                  12.5Gb
12.5Gb
                                  XFS/ReiserFS
XFS/ReiserFS
FAT32
                                                                          Chache proxy #2
Chache proxy #3
/home/proxy2
/home/proxy3
                  (sisanya)
/home/share
                                                                          Share Documents
```

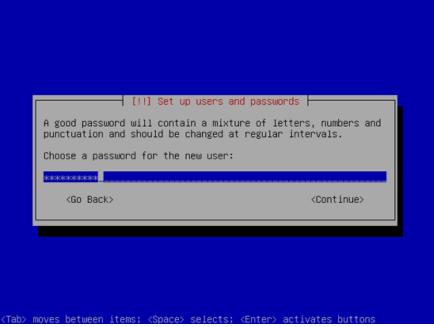
• Ubuntu installer selanjutnya akan menginstall system dasar yang dibutuhkan, tentunya setelah memformat harddisk.

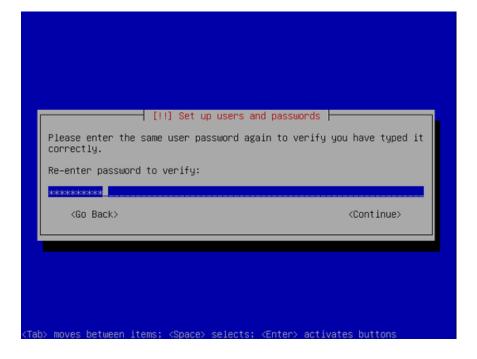


• Membuat account user dan member password, misal account "Opikdesign" dan user "opikdesign"

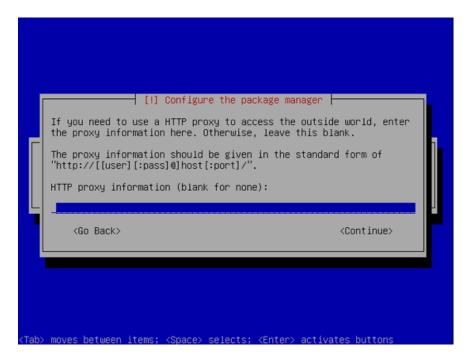




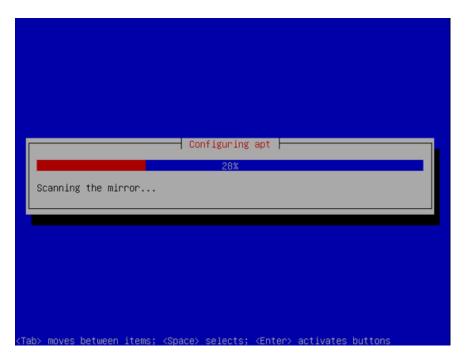




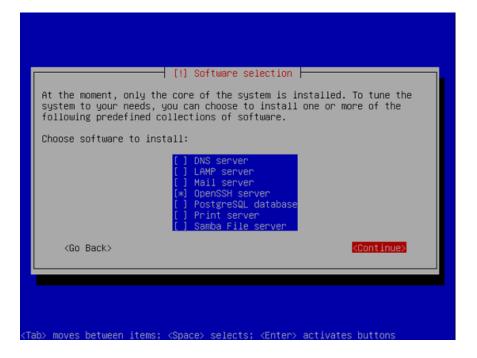
• Ubuntu Installer akan mempertanyakan apakah connection ke internet pake proxy, tapi klo tanpa proxy bisa pilih "continue"



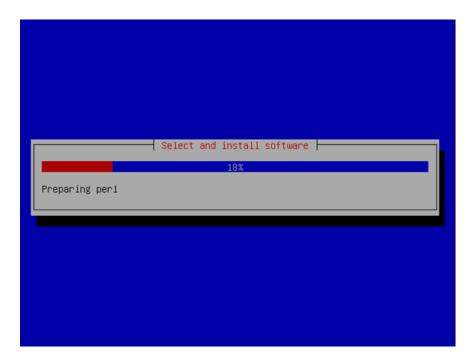
Konfigurasi APT



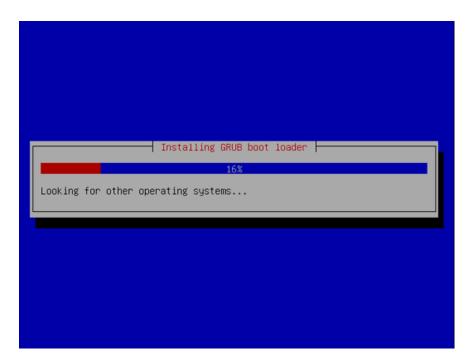
• Memilih paket... pilih aja: DNS Server, LAMP Server, OpenSSH Server, Print Server dan Samba File Server



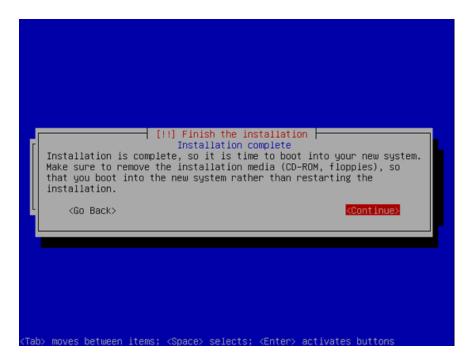
• Memulai instalasi... ditengah2 instalasi, akan ditanyakan password untuk MySQL, bisa dikosongkan ato boleh diisi...



• Instalasi GRUB Boot loader



• Instalasi berakhir, keluarkan CD-nya. Pilih "Continue" untuk restart dan boot dari harddisk.



TAHAP II LOGIN

- Lakukan login.
- Kemudian masuk ke root, kemudian masukan password:

```
[user]@[host]:~$ sudo su
```

cirinya klo sudah masuk root maka prompt berubah menjadi

root@[host]:/home/[user]#

seperti ini:

```
login as: opikdesign
opikdesign@192.168.0.1's password:
Linux u-server 2.6.27-7-server #1 SMP Fri Oct 24 07:37:55 UTC 2008 1686

The programs included with the Ubuntu system are free software;
the exact distribution terms for each program are described in the
individual files in /usr/share/doc/*/copyright.

Ubuntu comes with ABSOLUTELY NO WARRANTY, to the extent permitted by
applicable law.

To access official Ubuntu documentation, please visit:
http://help.ubuntu.com/

System information as of Mon Jan 5 03:10:01 WIT 2009

System load: 0.31 Swap usage: 0% Users logged in: 0
Usage of /: 10.2% of 8.73GB Temperature: 22 C
Memory usage: 21% Frocesses: 69

Graph this data and manage this system at https://landscape.canonical.com/
Last login: Mon Jan 5 03:00:56 2009
opikdesign@u-server:-% sudo su
[sudo] password for opikdesign:
root@u-server:/home/opikdesign#
```

TAHAP III SETING ETHERNET CARD

Edit file /etc/network/interfaces, bisa menggunakan bantuan vi atau pico dan lainnya, tetapi disini penulis mengunakan pico karena sudah familiar.

```
# pico /etc/network/interfaces
```

Sebelumnya tentukan dahulu IPv4 untuk kartu jaringan *eth1*, misal *IP 192.168.0.1* dan *netmask 255.255.255.0.*Dan perlu diingat, kartu jaringan *eth0* terhubung dengan modem ADSL dan IPv4 mengikuti DHCP dari modem jadi kita tidak perlu seting langi karena sudah di seting saat peng-install-an tersebut diatas.

Isi file /etc/network/interfaces rubah menjadi berikut :

```
auto lo
iface lo inet loopback

auto eth0
iface eth0 inet static
    address 192.168.1.2
    netmask 255.255.255.0
    network 192.168.1.0
    broadcast 192.168.1.255
    gateway 192.168.1.1
    dns-nameservers 192.168.1.1

auto eth1
iface eth1 inet static
    address 192.168.0.1
    netmask 255.255.255.0
    network 192.168.0.0
    broadcast 192.168.0.0
    broadcast 192.168.0.01
    dns-nameservers 192.168.0.1
    dns-search dns.persegi.net
```

kemudian di-save.

- Lakukan restart/start pada network:
 - # /etc/init.d/networking restart
- Lihat hasil seting kartu jaringan pada eth0 dan eth1:
 - # ifconfig

seharusnya hasilnya:

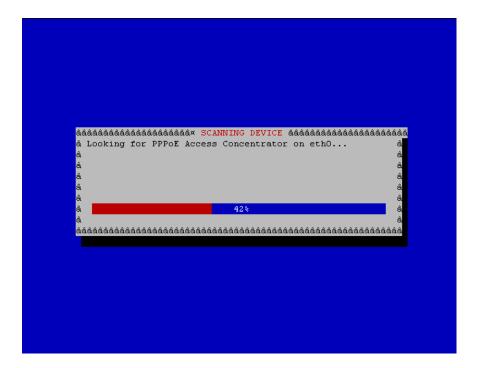
```
oot@persegi:/home/opikdesign# ifconfig
           Link encap:Ethernet HWaddr 00:11:95:5e:59:6a
           inet addr:192.168.1.2 Bcast:192.168.0.255 Mask:255.255.0 inet6 addr: fe80::211:95ff:fe5e:596a/64 Scope:Link
UP BROADCAST RUNNING MULTICAST MTU:1500 Metric:1
           RX packets:49052 errors:0 dropped:0 overruns:0 frame:0
TX packets:62718 errors:0 dropped:0 overruns:0 carrier:0
           collisions:0 txqueuelen:1000
           RX bytes:9171083 (9.1 MB) TX bytes:38158383 (38.1 MB)
            Interrupt:12 Base address:0xc000
           Link encap:Ethernet HWaddr 00:e0:4f:39:45:e4 inet addr:192.168.0.1 Bcast:192.168.0.255 Mask:255.255.255.0
eth1
            inet6 addr: fe80::211:95ff:fe5e:596a/64 Scope:Link
           UP BROADCAST MULTICAST MTU:1500 Metric:1
           RX packets:0 errors:0 dropped:0 overruns:0 frame:0
            TX packets:0 errors:0 dropped:0 overruns:0 carrier:0
            collisions:O txqueuelen:1000
            RX bytes:0 (0.0 B) TX bytes:0 (0.0 B)
            Interrupt:11 Base address:0xc400
            Link encap:Local Loopback
           inet addr:127.0.0.1 Mask:255.0.0.0
inet6 addr: ::1/128 Scope:Host
            UP LOOPBACK RUNNING MTU:16436 Metric:1
            RX packets:60152 errors:0 dropped:0 overruns:0 frame:0
            TX packets:60152 errors:0 dropped:0 overruns:0 carrier:0
            collisions:O txqueuelen:O
           RX bytes:22028453 (22.0 MB) TX bytes:22028453 (22.0 MB)
```

TAHAP IV MEMBUAT SETTING DIAL-UP UNTUK MODEM ADSL

- Install dahulu repository pppoe :
 - # apt-get install pppoe
- Jalankan pppoeconf
 - # pppoeconf

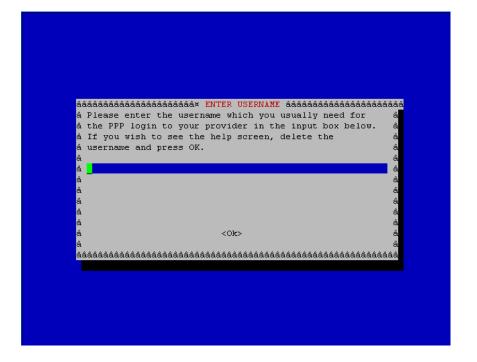
tampilannya akan seperti ini:

• Pilih "Yes" kemudian dia akan mendeteksi sendiri berada dimana modem ADSL tersebut.





• Pilih "yes", diminta username dan password ADSL



• Klo sudah, check di file /etc/network/interfaces akan ada tambahannya seperti ini :

```
auto dsl-provider
iface dsl-provider inet ppp
pre-up /sbin/ifconfig eth0 up # line maintained by pppoeconf
provider dsl-provider
```

maka isi keseluruhan file (tulisan warna merah):

```
auto lo
iface lo inet loopback

auto eth0
iface eth1 inet static
        address 192.168.1.2
        netwask 255.255.255.0
        network 192.168.1.0
        broadcast 192.168.1.255
        gateway 192.168.1.1
        dns-nameservers 192.168.1.1

auto eth1
iface eth1 inet static
        address 192.168.0.1
        netwark 192.168.0.1
        network 192.168.0.0
        broadcast 192.168.0.1
        address 192.168.0.0
        broadcast 192.168.0.1
        address 192.168.0.255
        dns-nameservers 192.168.0.1
        dns-search dns.persegi.net

auto dsl-provider
iface dsl-provider inet ppp
pre-up /sbin/ifconfig eth0 up # line maintained by pppoeconf
provider dsl-provider
```

- Check interfaces dial-up dengan ifconfig, dial-up akan muncul interfaces ppp0
 - # ifconfig ppp0

hasilnya:

• Atau cara nge-check lain, lakukan ping ke inet.

TAHAP V UP-DATE DAN UP-GRADE SYSTEM, SEKALIGUS INSTALL BEBERAPA REPOSITORY YANG AKAN SERING DIPAKAI

- Up-date database repository :
 - # apt-get update
- Up-grade :
 - # apt-get dist-upgrade
- Up-grade Kernel Linux :
 - # apt-get -y install linux-image-server linux-restricted-modules-server linux-server
- Install beberapa repository penting yang akan sering terpakai...
 - # apt-get install iptraf iftop whois sysstat snmp snmpd rrdtool dbconfig-common libphp-adodb php5-cli php5-gd
 php-pear php5-snmp php5-adodb phpmyadmin make rpm alien subversion sysvconfig nmap hping2 libnet-netmask-perl
 curl
- Lakukan restart.
 - # reboot

TAHAP VI INSTALL DAN SETING DHCP SERVER

Untuk server, mungkin perlu DHCP Server agar computer client yg terhubung langsung mendapat IP tanpa seting secara manual.

- Install dahulu DHCP Server, dan reposistor tersebut sudah tersedia dalam CD yang bernama DHCP3 Server, cara mengaktifkan sebagai berikut:
 - o Edit file /etc/apt/sources.list,
 - # pico /etc/apt/sources.list

dan cari script :

deb cdrom:[Ubuntu-Server 8.10 _Intrepid Ibex_ - Release i386 (20081028.1)]/ intrepid main restricted

kemudian tanda "#" dihilangkan kemudian di-save, script-nya:

```
### deb cdrom:[Ubuntu-Server 8.10 _Intrepid Ibex_ - Release i386 (20081028.1)]/ intrepid main respectively.
```

- o Masukkan CD Distro Ubuntu 8.10 Server kemudian di- Mount:
 - # mount /dev/cdrom /cdrom
- Lakukan up-date:
 - # apt-get update

maka server akan meng-update termasuk download update dari mirror-mirror ubuntu, process download memang lama klo ingin cepat maka matikan fungsi-fungsi update yg bersifat download, caranya edit file /etc/apt/sources.list dan cari kemudian beri tanda "#".

o Barulah install dhcp3 server-nya,

```
# apt-get install dhcp3-server
```

seharusnya hasilnya:

```
root@u-server:/home/opikdesign# apt-get install dhcp3-server
Reading package lists... Done
Building dependency tree
Reading state information... Done
The following NEW packages will be installed:
    dhcp3-server
0 upgraded, 1 newly installed, 0 to remove and 0 not upgraded.
Need to get 0B/370kB of archives.
After this operation, 872kB of additional disk space will be used.
Preconfiguring packages ...
Selecting previously deselected package dhcp3-server.
(Reading database ... 33037 files and directories currently installed.)
Unpacking dhcp3-server (from .../dhcp3-server_3.1.1-lubuntu2_i386.deb) ...
Processing triggers for man-db ...
Setting up dhcp3-server (3.1.1-lubuntu2) ...
Generating /etc/default/dhcp3-server...
* Starting DHCP server dhcpd3
* check syslog for diagnostics.

[fail]
invoke-rc.d: initscript dhcp3-server, action "start" failed.
```

- Setelah diinstall, lakukan seting pada DHCP3 Server,misalnya dgn asumsi jaringan pada *eth1* pada range *IP* 192.168.0.100-192.168.0.200 dan *Netmask* 255.255.25.0. Edit file conf pada DHCP3 yaitu file /etc/dhcp3/dhcpd.conf,
 - # pico /etc/dhcp3/dhcpd.conf

Rubah menjadi:

Catatan,

untuk option domain-name-servers nanti bisa diganti dgn DNS ISP yg bersangkutan klo tidak menginstall DNS Server dan seandainya DNS lebih dari satu tinggal diberi tanda koma ",".

begitu juga option netbios-name-servers bisa dihilangkan klo nanti tidak membuat WINS Server,.

- Setelah itu edit file /etc/default/dhcp3-server dan disinilah settingan DHCPdefault interfaces.
 - # pico /etc/default/dhcp3server

Rubah atau isi **INTERFACES**-nya seperti dibawah ini

```
INTERFACES="eth1"
```

- Lakukan restart DHCP3-server dengan:
 - # /etc/init.d/dhcpd3-server restart

Akan muncul dilayar:

```
* Starting DHCP server dhcpd3 [ OK ]
```

• DHCP bisa di buat seperti halnya MAC Filter, dalam pengertian sebagai berikut:

Kita sebelumnya sudah mencatat MAC-ADDRESS dari seluruh hardware Ethernet maupun wifi client yang kemudian diberikan IP

sesuai ketentuan MAC-ADDRESS; contoh computer A dengan MAC 00:AA:BB:CC:DD:11 akan selalu mendapat IP 192.168.0.123.

Rubah /etc/dhcp3/dhcpd.conf, contoh konfigurasi dengan MAC Filtering:

Jadi disini bisa dipahami seharusnya, coba lihat keterangan bertulis tebal...

```
host [disini letak nama computer] {
   hardware ethernet [disini diisi MAC-ADDRESS dari client yang bersangkutan];
   fixed-address [IP yang akan diberikan];
}
```

Selanjutnya MAC-ADDRESS bisa disesuaikan dengan client, tersebut diatas hanya contoh...

TAHAP VII SETING Open-SSH SERVER DAN MENGGUNAKAN PUTTY & WINSCP UNTUK REMOTE KE SERVER

Sebuah port yang cara komunikasinya di encryption dan artinya para pembajak/penyadap jaringan tidak bisa mengartikannya, dengan demikian komunikasi sangat aman. SSH ini biasanya digunaka untuk remote server sebagai pengganti telnet, rsh dan rlogin. Aplikasi server yang sering digunakan dan akan kita gunakan di sini adalah PuTTY untuk remote selayaknya kita duduk di depan monitor dan keyboar server dan WinSCP berfungsi untuk transfer file seperti halnya sftp.

Pada umumnya port Open-SSH default di port 22 dan sebaliknya dirubah dengan alasan untuk keamanan, dirubah ke port yang masih kosong atu yang belum digunakan untuk fungsi lain misal, 222 ato 2222 ato berapa aja.

• Edit file /etc/ssh/sshd_config :

pico /etc/ssh/sshd_config

cari Port 22 dan ganti dengan port yang di kehendaki semisal Port 221

- Kemudian restart open-ssh:
 - # /etc/init.d/ssh restart

hasil tampilannya:

```
root@persegi:~# /etc/init.d/ssh restart

Disabling protocol version 1. Could not load host key

* Restarting OpenBSD Secure Shell server sshd

Disabling protocol version 1. Could not load host key

[ OK ]

root@persegi:~#
```

• Kemudian memberi password pada user root agar tiap kali login untuk mengedit file bisa langsung edit dan bisa langsung mengcopy ato paste file di semua folder linux. Pada dasarnya username root sudah ada hanya belum ada passwordnya akhirnya seakan tidak aktif. User root ini ada user yang memiliki hak akses dan sebaiknya jangan diberikan ke orang lain.

Cara mengganti/memberi password:

passwd root

masukan password yang dikehendaki dan ketik ulang.

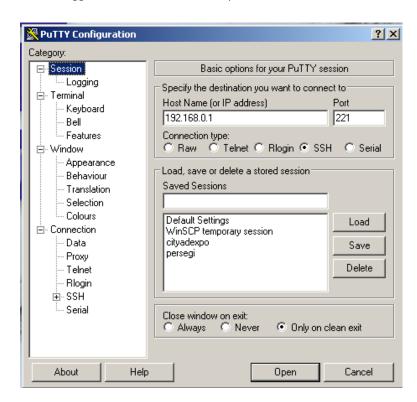
```
root@persegi:~# passwd root
Enter new UNIX password:
Retype new UNIX password:
passwd: password updated successfully
root@persegi:~#
```

Download program PuTTY dan WinSCP dari computer client yang ber-OS windows.

Download PuTTY >>> http://putty.cbn.net.id/download.html pilih yang versi installer karena lebih stabil atau langsung ke link ini >>> http://tartarus.org/~simon/putty-snapshots/x86/putty-installer.exe

Download WinSCP >>> http://mirror.its.ac.id/pub/winscp/pilih yang versi installer juga atau langsung ke link ini >>> http://mirror.its.ac.id/pub/winscp/winscp407setupintl.exe

- Kemudian install PuTTY dan WinSCP, disini tidak perlu saya bicarakan bagaimana caranya karena hal yang mudah.
- Cara menggunakan PuTTY, masukkan ip ato nama host server kemudian masukkan port yang sudah dirubah.



Click Open klo sudah mengisi Host Name/IP server maupun port-nya. Maka tampilan akan menjadi...



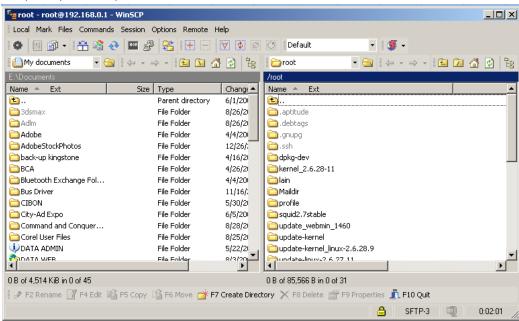
Nah tampilan seperti apa?! Sama persis saat login pertama khan?! Apa bedanya dengan duduk depan server langsung?! Tentu Aja jawabannya sama. Maka dari itu Ubuntu Server sudah tidak memerlukan Monitor maupun Keyboard lagi karena akan di-remote di computer lain atas alasan effisiensi.

Cara menggunakan WinSCP.

				Committee of the commit
WinSCP Login				? :
Session Stored sessions Logging Environment Directories SFTP SCP/Shell Connection Proxy Tunnel SSH	Session Host name: 192.168.0.1 User name: root Private key file:		Password:	Port number:
Key exchange Authentication Bugs	Protocol File protocol:	SFTP	▼ ✓ Allow	SCP fallback
Preferences				Select color
Advanced options				
About Langu	lages	Login	Save	Close

Masukkan host name ato ip server dan port-nya, masukkan pula username dan passwordnya, disini saya sarankan menggunakan username dan password root dengan alasan agar kita bisa mendapat full akses ke semua folder maupun file bertujuan kita bisa mengedit file2 configuration. Kemudian click Login.

Tampilannya akan seperti ini...



Sisi kiri adalah My Document dan sisi kanan adalah folder /root di ubuntu server.

Disini kita bisa memindahkan file atau folder dari kiri dan ke kanan maupun sebaliknya.

Bisa masuk ke semua folder di ubuntu server maupun bisa merubah file2 configuration termasuk membuat file configuration lainnya.

TAHAP VIII MEMBUAT NAT / ROUTER

Agar client bisa terkoneksi dengan internet maka kita harus mengaktifkan ip forward.

• Membuat router maka aktifkan IP Forwarding, dari ppp0 ke eth1, edit file /etc/sysctl.conf:

```
cari teks
```

```
# net.ipv4.ip_forward=1
```

Aktifkan dengan menghilangkan tanda "#", menjadi:

```
# net.ipv4.ip_forward=1
```

untuk meningkatan pengaman sebaiknya anti spoofing attack dan kernel map protect diaktifkan, cari teks2 dibawah ini...

```
# net.ipv4.conf.default.rp_filter=1
# net.ipv4.conf.all.rp_filter=1
```

Aktifkan dengan menghilangkan tanda "#", menjadi:

```
net.ipv4.conf.default.rp_filter=1
net.ipv4.conf.all.rp_filter=1
```

kemudian save. Dan lakukan reboot

reboot

Membuat NAT dengan command iptables

```
# iptables -t nat -A POSTROUTING -o ppp0 -j MASQUERADE
```

Lakukan test di client, bisa langsung browsing atau melakukan ping ke inet.

TAHAP IX

INSTALL DAN SETING PADA DNS SERVER MENGGUNAKAN BIND9

Pada saat instalasi Ubuntu tadi sudah memilih untuk diinstallkan DNS Server, sebenernya repository yang berfungsi sebagai DNS Server bernama Bind9. Akhirnya kita tinggal membuat settingan Bind9 ini.

Fungsi DNS Server ini adalah mem-resolved nama domain yang diminta client untuk di memberitahukan server dari domain yang ditanyakan client berada di IP mana.

Sebelumnya, ada baiknya kita mengenal macam type DNS Record;

Address Records; Merekam sebuah pemetaan IP Address ke dalam sebuah nama host. Cara seperti ini yang paling umum digunakan.

```
www IN A 111.222.333.444
```

Alias Records; Membuat sebuah alias terhadap CNAME karena tidak dapat membuat CNAME pointing didalam CNAME Record.

```
mail IN CNAME www
www IN A 111.222.333.444
```

Mail Exchange Records; Menunjukkan email harus dikirim kemana, harus menujukkan ke A Record (Address Record) bukan CNAME (Alias Record) Record.

```
@ IN MX mail.domain.com mail IN A 111.222.333.444
```

Name Server Record; Menentukan server yang akan digunakan untuk melayani layanan hosting, harus menujukkan ke A Record (Address Record) bukan CNAME (Alias Record) Record.

```
@ IN NS ns.domain.com
ns IN A 111.222.333.444
```

- Selanjutnya kita memulai konfigurasi Bind9, sebelumnya kita tentukan nama domainnya semisalnya *dns.persegi.net* dan kemudian dapat diganti sesuai keinginan.
- Buka file /etc/bind/named.conf.options; file tersebut berisi DNS forward ditujukan kemana, maka itu karena kita memakai telkomspeedy maka diarahkan IP DNS Telkom dan ditambah OpenDNS. Rubah isinya menjadi:

```
options {
    directory "/var/cache/bind";

    forwarders {
        202.134.1.5;
        202.134.0.155;
        202.134.0.5;
        202.134.2.5;
        202.134.1.10;
        203.130.208.18;
        203.130.196.6;
        203.130.196.5;
        202.124.204.34;
        203.130.208.18;
};

auth-nxdomain no;  # conform to RFC1035
listen-on-v6 { any; };
```

• Buka file /etc/bind/named.conf.local; file yang berisi dimana letak file zona yang berisi DNS Record local.

tambah atau edit isinya menjadi:

- Kemudian duplicate file db local sesuai nama file yang disebutkan /etc/bind/named.conf.local.
 - # cp /etc/bind/db.local /etc/bind/db.dns.persegi.net # cp /etc/bind/db.local /etc/bind/db.192
- Edit file /etc/bind/db.dns.persegi.net edit isinya menjadi:

```
; BIND data file for local loopback interface
$TTL
        604800
                         ns.dns.persegi.net. mail.dns.persegi.net. ( 2009022605 ;Serial
                 SOA
        IN
                          604800
                                           ;Refresh
                          86400
                                           ;Retry
                          2419200
                                           ;Expire
                          604800 )
                                           ;Negative Cache TTL
localhost
                 IN
                                  127.0.0.1
                         ns.dns.persegi.net.
ns
        IN
                 А
                          192.168.0.1
                 CNAME
smtp
         IN
                         ns
                 CNAME
         IN
                         ns
        IN
                 CNAME
proxy
        IN
                 CNAME
                         ns
persegi IN
                          192.168.0.1
                 А
```

sebuah tips: Banyak orang menggunakan tanggal terakhir edited sebagai seri dari zona, seperti 2009022605 yang yyyymmddss (di mana angka serial), setiap edit file configurasi tersebut agar mengganti serial tersbut dengan tanggal terbaru bertujuan agar bind9 segera mengupdate perubahaannya.

• Edit file /etc/bind/db.192

edit isinya menjadi:

```
; BIND reverse data file for local loopback interface
$TTL
        604800
        IN
               SOA
                        ns.dns.persegi.net. mail.dns.persegi.net. (
                        2009022603
                                       ;Serial
                        604800
                                       ;Refresh
                        86400
                                       ;Retry
                        2419200
                                       ;Expire
                        604800 )
                                       ;Negative Cache TTL
@
        IN
               NS
                       ns.dns.persegi.net.
               PTR
        IN
        IN
               CNAME
                       ns
        IN
               CNAME
                       ns
smtp
                CNAME
cups
        IN
                       ns
               CNAME
        IN
proxy
                       ns
```

sebuah tips:

Banyak orang menggunakan tanggal terakhir edited sebagai seri dari zona, seperti 2009022605 yang yyyymmddss (di mana angka serial), setiap edit file configurasi tersebut agar mengganti serial tersbut dengan tanggal terbaru bertujuan agar bind9 segera mengupdate perubahaannya.

• Edit file /etc/hosts dan tambahkan dns.persegi.net dan smtp.persegi.net karena kedua domain ini diaktifkan sebagai host pula.

edit isinya menjadi:

```
127.0.0.1 localhost
192.168.0.1 persegi dns.persegi.net smtp.dns.persegi.net proxy.dns.persegi.net
```

• Edit file /etc/resolv.conf

edit isinya menjadi:

```
search dns.persegi.net
nameserver 192.168.0.1
nameserver 127.0.0.1
```

- Restart jaringan dan bind9...
 - # /etc/init.d/bind9 restart
- Untuk menguji bind9, kita perlu menginstall repository dnsutils, install repository tersebut...
 - # apt-get install dnsutils

 $check\ zona\ untuk\ mengetest\ settingan\ kita\ didalam\ file\ / \textit{etc/bind/db.dns.persegi.net}\ \ dan\ / \textit{etc/bind/db.192}$

named-checkzone dns.persegi.net /etc/bind/db.dns.persegi.net

kalau settingan tidak ada masalah hasilnya... akan muncul serial yang buat.

```
root@persegi:~ named-checkzone dns.persegi.net /etc/bind/db.dns.persegi.net zone dns.persegi.net/IN: loaded serial 2009022605
```

named-checkzone dns.persegi.net /etc/bind/db.192

hasilnya...

kemudian baru menguji dengan command dig... kita mencoba untuk local-nya dulu...

dig localhost

hasilnya...

```
🚜 root@persegi: ~
                                                                                                    root@perseqi:~# diq localhost
   global options: printcmd Got answer:
;; ->>HEADER<<- opcode: QUERY, status: NOERROR, id: 2507
;; flags: qr aa rd ra; QUERY: 1, ANSWER: 1, AUTHORITY: 1, ADDITIONAL: 1
 ; QUESTION SECTION:
                                          IN
 localhost.
;; ANSWER SECTION:
                                                               127.0.0.1
                               604800 IN
localhost.
;; AUTHORITY SECTION:
                               604800 IN
                                                   NS
                                                               localhost.
localhost.
;; ADDITIONAL SECTION:
                               604800 IN
                                                    AAAA
localhost.
   Query time: 2 msec
SERVER: 192.168.0.200#53(192.168.0.200)
WHEN: Tue Sep 8 06:26:55 2009
```

kemudian coba menguji untuk mencari domain di inet... misalnya google.com atau yahoo.com...

dig google.com

hasilnya...

```
<<>> DiG 9.5.1-P2 <<>> google.com
;; global options: printcmd
;; Got answer:
;; ->>HEADER<<- opcode: QUERY, status: NOERROR, id: 19632
;; flags: qr rd ra; QUERY: 1, ANSWER: 3, AUTHORITY: 4, ADDITIONAL: 4
;; QUESTION SECTION:
;google.com.
;; ANSWER SECTION:
                                           IN
                                                                 74.125.127.100
74.125.45.100
74.125.67.100
google.com.
google.com.
;; AUTHORITY SECTION:
                                           IN
IN
google.com.
                                1681
                                                                 ns2.google.com.
                                                                 ns1.google.com.
google.com.
                                           IN
 google.com.
                                                      NS
                                                                 ns4.google.com.
:: ADDITIONAL SECTION:
                                                                 216.239.32.10
ns1.google.com.
                                                                 216.239.34.10
216.239.36.10
 s2.google.com.
                                           IN
ns3.google.com.
 s4.google.com.
;; Query time: 62 msec
;; SERVER: 192.168.0.1#53(192.168.0.1); WHEN: Tue Sep 8 06:28:18 2009
;; MSG SIZE rovd: 212
```

atau bisa juga menguji dengan perintah nslookup...

- # nslookup
- > set type=any
- > dns.persegi.net

setelah itu lakukan pula test pada localhost

> localhost

dan hasilnya akan seperti ini kalau sudah benar

```
🚜 root@persegi: ~
                                                                                           root@persegi:~# nslookup
  set type=any
  dns.persegi.net
                  192.168.0.1
192.168.0.1#53
Server:
Address:
Name: dns.persegi.net
Address: 192.168.0.1
dns.persegi.net nameserver = ns.dns.persegi.net.
dns.perseqi.net
        origin = ns.dns.persegi.net
mail addr = mail.dns.persegi.net
serial = 2009022605
         refresh = 604800
         retry = 86400
expire = 2419200
         minimum = 604800
  localhost
                   192.168.0.1
Server:
                   192.168.0.1#53
       localhost.dns.persegi.net
Address: 127.0.0.1
```

TAHAP X INSTALL NTP SERVER

• Apa fungsi dari NTP Server?!, fungsinya agar semua PC Client mempunyai waktu yang sama dengan Server. Namun pengaktifan fungsi ini tidak terlalu penting. Cara install dan menjalankan:

```
# apt-get install ntp
# /etc/init.d/ntp restart
```

Untuk merubah waktu pada system linux :

```
# date DDMMhhmmYYYYY
```

Keterangan:

DD: date hh: hour (24 hour) MM: month mm: minute

YYYY: year

contohnya: dirubah menjadi 14 June 2009 11:51PM...

```
# date 061423512009
Sun Jun 14 23:51:00 WIT 2009
```

TAHAP XI

INSTALL OpenSSL DAN MEMBUAT SSL-Certificate UNTUK MENGAKTIFKAN HTTPS DI APACHE2

SSL untuk HTTPS akses di apache2 milik Ubuntu memang bermasalah, kita aktifkan tetap gak mau jalan, permasalahannya krn tidak ada file Certificate untuk apache2 dan belum ada OpenSSL.

install OpenSSL dan SSL-Certificate

```
# apt-get install openssl ssl-cert
```

Membuat certificate :

```
# mkdir /etc/apache2/ssl
# make-ssl-cert /usr/share/ssl-cert/ssleay.cnf /etc/apache2/ssl/apache.pem
```

Aktifkan modul SSL dan restart Apache2

```
# a2enmod ssl
# /etc/init.d/apache2 force-reload
```

Menempelkan file certificate di virtual host

```
# cp /etc/apache2/sites-available/default /etc/apache2/sites-available/ssl
```

edit file /etc/apache2/sites-available/ssl, tambahkan script pada baris terakhir sebelum "</VirtualHost>":

```
SSLEngine On
SSLCertificateFile /etc/apache2/ssl/apache.pem
```

dan port default 80 jadikan 443, cari baris...

```
<VirtualHost *:80>
```

dan ganti dgn...

```
<VirtualHost *:443>
```

 $edit\ file\ /\textit{etc/apache2/sites-available/default},\ tambahkan\ script\ pada\ baris\ terakhir\ sebelum\ ''</br/>/VirtualHost>'':$

```
SSLCertificateFile /etc/apache2/ssl/apache.pem
```

• Lakukan restart apache2 dan aktifkan modul HTTPS :

```
# /etc/init.d/apache2 force-reload
# a2ensite ssl
```

• Terakhir restart kembali apache2:

```
# /etc/init.d/apache2 restart
```

TAHAP XII MEMBUAT WINS SERVER DENGAN SAMBA MEMBANTU PENYEBARAN NETBIOS

Adanya WINS Server ini membantu agar NetBIOS (Nama Komputer Client) tidak hilang di jaringan, berfungsi untuk mem-reply NetBIOS yang dilewatkan melalui TCP/IP sebagai alternative broadcast. Disini saya hanya memberi contoh beberapa client sebagai nama computer antara lain <code>opikdesign</code>, <code>dhani</code>, <code>farah</code> dan <code>siti</code> yang kemudian bisa disesuaikan dengan kondisi yang ada.

- Sebelumnya install dahulu repository yang di butuhkan...
 - # apt-get install samba samba-common samba-doc libcupsys2 winbind smbclient smbfs

• Edit file /etc/samba/smb.conf dan rubah menjadi...

```
[global]
   log file = /var/log/samba/log.%m
   passwd chat = *Enter\snew\s*\spassword:* %n\n *Retype\snew\s*\spassword:* %n\n *password\supdated\ssuccessfully*.
   obey pam restrictions = yes
map to guest = bad user
   encrypt passwords = true
   public = ves
   passdb backend = tdbsam
   passwd program = /usr/bin/passwd %u
   wins support = yes
max wins ttl = 18748800
   min wins ttl = 60
netbios name = persegi
server string = %h server (Samba, Ubuntu)
   path = /var/tmp
   preferred master = yes
   domain master = yes
local master = yes
   workgroup = WORKGROUP
syslog = 0
   panic action = /usr/share/samba/panic-action %d
   usershare allow guests = yes
max log size = 1000
   pam password change = yes
name resolve order = wins bcast hosts lmhosts
   socket options = TCP_NODELAY IPTOS_LOWDELAY SO_KEEPALIVE SO_RCVBUF=8192 SO_SNDBUF=8192
   os level = 65
   announce as = WfW
   guest ok = Yes
usershare allow guests = Yes
   name cache timeout = 0
   nt status support = yes
   nt pipe support = yes
winbind cache time = 60
   idmap cache time = 120
    lm announce = yes
   lm interval = 10
   enhanced browsing = Yes
   browse list = yes
```

• Edit file /etc/hosts kemudian masukkan nama host computer client dan ip-nya untuk pencarian dengan metode hosts file, contoh sebagai berikut :

```
localhost localhost.dns.persegi.net
persegi dns.persegi.net smtp.dns.persegi.net proxy.dns.persegi.net cups.dns.persegi.net
persegi dns.persegi.net proxy.dns.persegi.net cups.dns.persegi.net
persegi dns.persegi.net
dhani dhani.dns.persegi.net
farah farah.dns.persegi.net
siti siti.dns.persegi.net
```

• Buat file /etc/samba/lmhosts dan masukkan nama host computer client dan ip seperti diatas untuk pencarian dengan metode lmhosts file, contoh sebagai berikut :

```
192.168.0.1 persegi
192.168.0.100 opikdesign
192.168.0.101 dhani
192.168.0.102 farah
192.168.0.103 siti
```

• Buka dan edit file /etc/nsswitch.conf cari baris...

```
hosts: files mdns4_minimal [NOTFOUND=return] dns mdns4
```

rubah menjadi...

```
hosts: files wins winbind mdns4_minimal [NOTFOUND=return] dns mdns4
```

- Lakukan restart jaringan dan samba...
 - # /etc/init.d/networking restart
 # /etc/init.d/winbind stop
 # /usr/sbin/samba restart
 - # /etc/init.d/winbind start
- Bila diperlukan untuk resolved NetBIOS / Computer Name, bisa dimasukkan ke dalam DNS Server (Bind9), sebagai DNS POISONING LCOAL.

Caranya, edit kembali misalnya file /etc/bind/db.dns.persegi.net dan tambahkan baris terakhir dengan memasukkan nama komputer client berserta ip-nya, contohnya...

```
        opikdesign
        IN
        A
        192.168.0.100

        dhani
        IN
        A
        192.168.0.101

        farah
        IN
        A
        192.168.0.102

        siti
        IN
        A
        192.168.0.103
```

 $\label{lem:maka} {\it Maka file/etc/bind/db.dns.persegi.net} \ \ {\it tersebut menjadi (tulisan warna merah)...}$

```
; BIND data file for local loopback interface
$TTL
        604800
                SOA
                         ns.dns.persegi.net. mail.dns.persegi.net. (
        IN
                                       ;Serial
;Refresh
                         2009022610
                         604800
                         86400
                                          ;Retry
                          2419200
                                          ;Expire
                         604800 )
                                          ;Negative Cache TTL
localhost
                                 127.0.0.1
                 IN
                         ns.dns.persegi.net.
ns
        IN
                         192.168.0.1
                 CNAME
smtp
        IN
                         ns
                 CNAME
        IN
www
        IN
                 CNAME
                         ns
                 CNAME
proxy
        IN
                         ns
persegi IN
                         192.168.0.1
opikdesign
dhani
                                  192.168.0.100
192.168.0.101
                                  192.168.0.102
```

Edit file /etc/bind/db.192, dan tambahkan baris terakhir dengan memasukkan nama komputer client diikutin nama domain sebagai DNS Suffix-nya berserta ip-nya, contohnya...

```
100 IN PTR opikdesign.dns.persegi.net
101 IN PTR dhani.dns.persegi.net
102 IN PTR farah.dns.persegi.net
103 IN PTR siti.dns.persegi.net
```

Maka file/etc/bind/db.192 tersebut menjadi (tulisan warna merah)...

```
; BIND reverse data file for local loopback interface
$TTL
         604800
         IN
                   SOA
                            ns.dns.persegi.net. mail.dns.persegi.net. (
                            2009022615
                                           ;Serial
;Refresh
                            604800
                            86400
                                               ;Retry
                            2419200
                                               ;Expire
                            604800 )
                                               ;Negative Cache TTL
@
1
         IN
                   NS
                            ns.
                            ns.dns.persegi.net.
                   PTR
         IN
                   CNAME
         IN
WWW
                            ns
                   CNAME
         IN
smtp
                            ns
         IN
                   CNAME
cups
                            ns
proxy
         IN
                   CNAME
                            ns
                            opikdesign.dns.persegi.net
dhani.dns.persegi.net
farah.dns.persegi.net
siti.dns.persegi.net
                   PTR
101
         IN
102
```

Kemudian Bind9 di restart

```
# /etc/init.d/bind9 restart
```

Testing Samba...

```
# smbclient -L localhost -U%
```

hasilnya...

```
Domain=[PERSEGI] OS=[Unix] Server=[Samba 3.3.2]
```

```
Sharename Type Comment
-----
IPC$ IPC Service (persegi server (Samba, Ubuntu))
```

Domain=[DNS.PERSEGI.NET] OS=[Unix] Server=[Samba 3.3.2]

```
Server Comment
-----
DHANI
FARAH
OPIKDESIGN
PERSEGI persegi server (Samba, Ubuntu)
SITI

Workgroup Master
-----
WORKGROUP PERSEGI
```

• Buat Bash Script agar tiap interval 15menit akan mem-restart daemon winbindd, snmb dan nmbd. buat file /sbin/wins dengan script sebagai berikut...

```
#!/bin/sh
# Script ini untuk memrestart Winbindd dan Samba (snmb & nmbd)
# agar semua NetBIOS komputer client dapat di refresh.
PATH=/sbin:/bin:/usr/sbin:/usr/bin
[ -r /etc/default/winbind ] && . /etc/default/winbind [ -r /etc/default/samba ] && . /etc/default/samba
RUN_MODE="daemons"
DAEMON_WINBINDD=/usr/sbin/winbindd
PIDDIR_WINBINDD=/var/run/samba
WINBINDPID=$PIDDIR_WINBINDD/winbindd.pid
PIDDIR_SAMBA=/var/run/samba
NMBDPID=$PIDDIR_SAMBA/nmbd.pid
SMBDPID=$PIDDIR_SAMBA/smbd.pid
INTERVAL=900
unset TMPDIR
test -x $DAEMON_WINBINDD || exit 0
test -x /usr/sbin/nmbd -a -x /usr/sbin/smbd || exit 0
. /lib/lsb/init-functions
while : ; do
        # winbind stop
        log_daemon_msg "Stopping the Winbind daemon" "winbind" start-stop-daemon --stop --quiet --oknodo --exec $DAEMON_WINBINDD
        log_end_msg $?
        sleep 2
        # samba stop
        log_daemon_msg "Stopping Samba daemons"
        log_progress_msg "nmbd"
        start-stop-daemon --stop --quiet --pidfile $NMBDPID
             -f $NMBDPID ] && ! ps h `cat $NMBDPID` > /dev/null
        then
                rm -f $NMBDPID
        fi
        if [ "$RUN_MODE" != "inetd" ]; then
    log_progress_msg "smbd"
    start-stop-daemon --stop --quiet --pidfile $SMBDPID
                if [ -f $SMBDPID ] && ! ps h `cat $SMBDPID` > /dev/null
then
                        rm -f $SMBDPID
                fi
        log_end_msg 0
        sleep 2
        # samba start
        log_daemon_msg "Starting Samba daemons" install -o root -g root -m 755 -d $PIDDIR_SAMBA
        if!
                      start-stop-daemon --start --quiet --oknodo --exec
/usr/sbin/nmbd -- -D
                then
                        log_end_msg 1
                        exit 1
                 fi
        fi
        if [ "$RUN_MODE" != "inetd" ]; then
    log_progress_msg "smbd"
                 if ! start-stop-daemon --start --quiet --oknodo --exec
/usr/sbin/smbd -- -D; then
                        log_end_msg 1
                 fi
        fi
        log_end_msg 0
        sleep 2
        # winbind start
        log_daemon_msg "Starting the Winbind daemon" "winbind"
```

kemudian beri attribute 0755 agar bisa dijalankan, kemudian jalankan dengan mengirim Signal HUP agar berjalan terus menurus setiap nilai interval yang ditentukan.

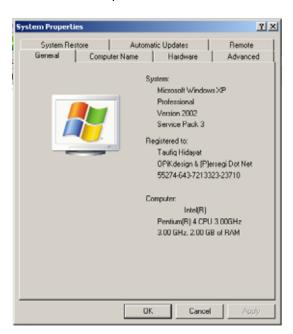
```
# chmod 0755 /sbin/wins
# nohup /sbin/wins &
```

Terakhir agar script ini berjalan saat server pertama kali restart/booting, masukkan ke dalam /etc/rc.local, edit file /etc/rc.local kemudian tambahkan...

```
nohup /sbin/wins &
```

• Setting DNS Suffix di tiap client klo tadi sudah membuat DNS Server untuk client, caranya:

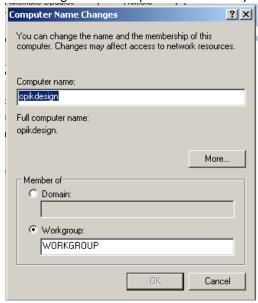
Control Panel >> System



Pilih / click Computer Name, boleh isi Computer Descipption semisal "Graphic & Product Designer"



Click Change dan isi Computer name sesuai yang didaftarkan semisal "opikdesign"



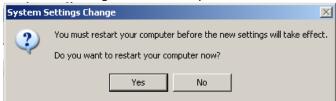
Click More... isi Primary DNS Suffix computer tersebut semisalnya "dns.persegi.net" dan beri tanda centang pada "Change primary DNS suffix when domain membership changes"



Click OK dan OK lagi



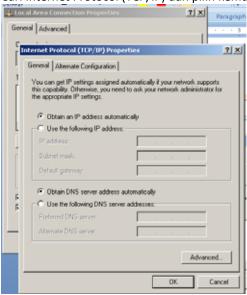
Click OK dan OK lagi. Kemudian computer di restart...



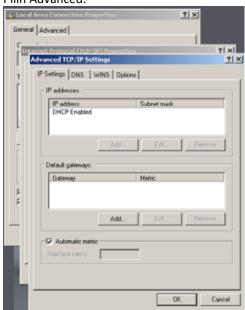
• Terakhir, setting tiap client agar NetBIOS selalu dilewatkan TCP/IP, caranya : Control Panel >> Network Connection >> Click Kanan Local Area Connection >> Pilih Properties



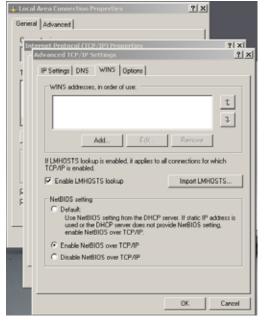
Cari Internet Protocol (TCP/IP) dan pilih kemudian click Properties.



Pilih Advanced.



Pilih Tab WINS dan NetBIOS setting pilih ke "Enable NetBIOS over TCP/IP. Click "OK" 3x..



Untuk melakukan scaning NetBIOS dalam jaringan, install repository nbtscan

apt-get install nbtscan

Cara menggunakannya, kita scan di jaringan 192.168.0.0/24

nbtscan 192.168.0.0/24

TAHAP XIII

MEMBUAT FOLDER SHARING UNTUK WINDOWS OS DENGAN SAMBA

- Saat install Ubuntu, sudah ditentukan sisa harddisk untuk folder /home/share sekitar 33Gbyte, maka buat folder lagi dan beri permission sepenuhnya...
 - # mkdir /home/share/doc
 # chmood 0777 -R /home/share/doc
- Buka dan edit kebali file configuration samba, /etc/samba/smb.conf dan tambahkan pada baris terakhir sebagai berikut:

```
[Share]

comment = File Server Share

path = /home/share/doc

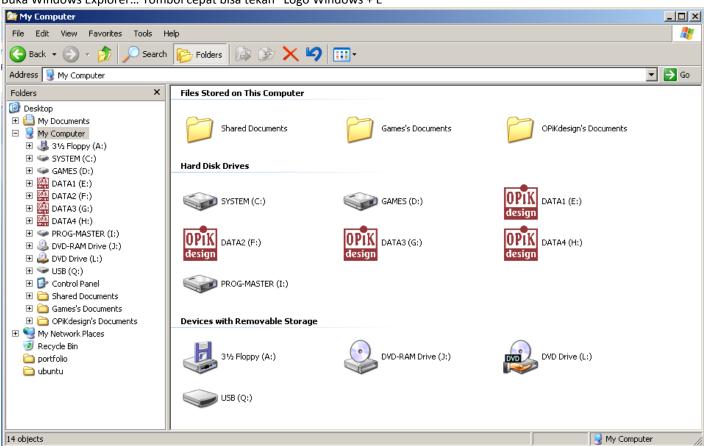
read only = No

create mask = 0777

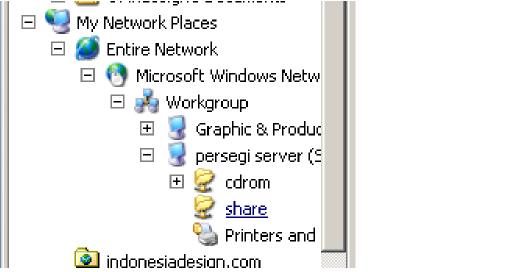
directory mask = 0777
```

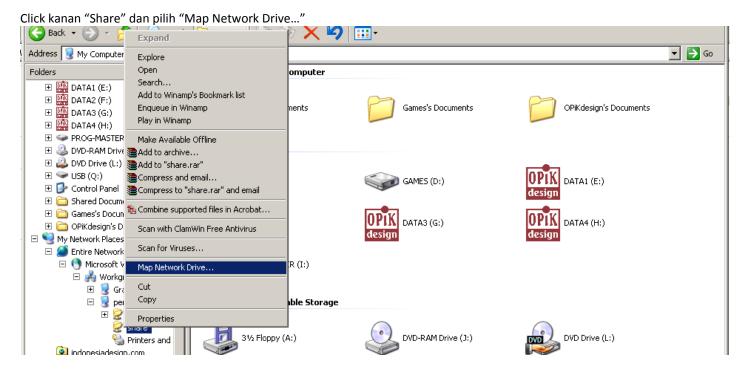
- Lakukan restart samba kembali...
 - # /etc/init.d/samba restart
- Untuk sisi client bisa dilakukan Map Network Drive dan dijadikan sebagai My Document agar para client bisa langsung melakukan save document di My Document (Default-nya), cara-carany sebagai berikut...

Buka Windows Explorer... Tombol cepat bisa tekan "Logo Windows + E"



Kemudian Click Tanda "+", My Network Places >> Microsoft Windows Network >> Workgroup >> (Nama Server)



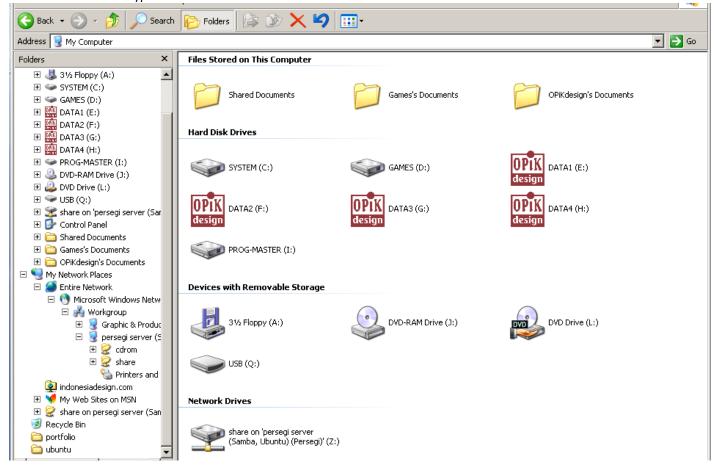


Akan muncul Windows Dialog, dan pastikan memberi tanda centang pada "Reconnect at logon" agar tiap kali computer client selalu menghubungkan diri dengan **Share Document** di server



Terbentuklah drive baru dengan initial Z:\

Kembali lagi pada Windows Explorer sebelumnya atau menuju My Computer... Terlihat ada drive ber-type "Network Drives"



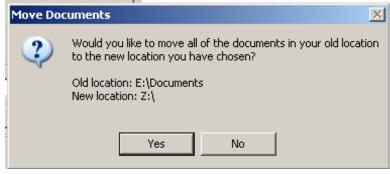


Rubah targetnya menuju **Z:** dimana **Network Drive** berada.

⊕ SB (Q:)



Terakhir akan muncul seperti dibawah ini, dan pilih "No" agar data-data yang berada di My Document sebelum tidak berpindah.



Nah, sekarang My Document di computer client sudah berpindah menuju ke Share Document di Server, jadi mereka akan melakukan save secara default di server.

• Diatas merupakan salah satu contoh atau cara membuak folder samba, untuk lebih bagusnya agar lebih mudah mengatur management sebaik tiap satu dibuat satu folder sharing sendiri dan di map sesuai folder sharing, jadi My Document Client tidak sama tiap unit client-nya.

TAHAP XIV CLAMAV DAN SAMBA-VSCAN ANTI VIRUS UNTUK FILE SAMBA DAN BUAT SCHEDULE CRONTAB UNTUK SCANING MAUPUN UPDATE

Pada dasarnya OS yang berbasis Linux/Unix saat ini tidak ada virus. Namun dengan adanya Folder Sharing yang dibuat dengan Samba, tidak menutup kemungkinan didalam Folder tersebut terjangkit virus dari OS Windows, perlu diingat bahwa virus ini tidak bakalan menyerang server tetapi akan mengganggu kinerja jaringan kita bila dibiarkan.

Install Clamav

- Agar database virus-nya update terbaru...
 - # freshclam
- Kemudian buat jadwal agar tiap hari selalu update dan melakukan scanning...
 - # crontab -e

Baris terakhir tambahkan...

```
* * */1 * * /usr/bin/freshclam
@daily /usr/bin/clamscan -r --remove --quiet /home/share/doc
```

keluar dan save.

TAHAP XV INSATLL PRINTER DAN MEMBUAT PRINT SERVER DENGAN CUPS DAN SAMBA

• Install CUPS (Common UNIX Printing System)...

apt-get install cupsys cupsys-client

```
💤 root@persegi: ~
 Reading package lists... Done
 Building dependency tree
 Reading state information... Done
The following packages were automatically installed and are no longer required:
 php-pear
Use 'apt-get autoremove' to remove them.
 The following NEW packages will be installed:
cupsys cupsys-client

O upgraded, 2 newly installed, O to remove and 2 not upgraded.

Need to get 121kB of archives.
After this operation, 188kB of additional disk space will be used.
 Get:1 http://archive.ubuntu.com jaunty-updates/universe cupsys 1.3.9-17ubuntu3.2
 [60.4kB]
Get:2 http://archive.ubuntu.com jaunty-updates/universe cupsys-client 1.3.9-17ub
untu3.2 [60.4kB]
Fetched 121kB in 11s (10.4kB/s)
Selecting previously deselected package cupsys.
(Reading database ... 82000 files and directories currently installed.)
Unpacking cupsys (from .../cupsys_1.3.9-17ubuntu3.2_all.deb) ...
Selecting previously deselected package cupsys-client.
Unpacking cupsys-client (from .../cupsys-client_1.3.9-17ubuntu3.2_all.deb) ...
 Setting up cupsys (1.3.9-17ubuntu3.2)
 Setting up cupsys-client (1.3.9-17ubuntu3.2) ...
root@persegi:~#
```

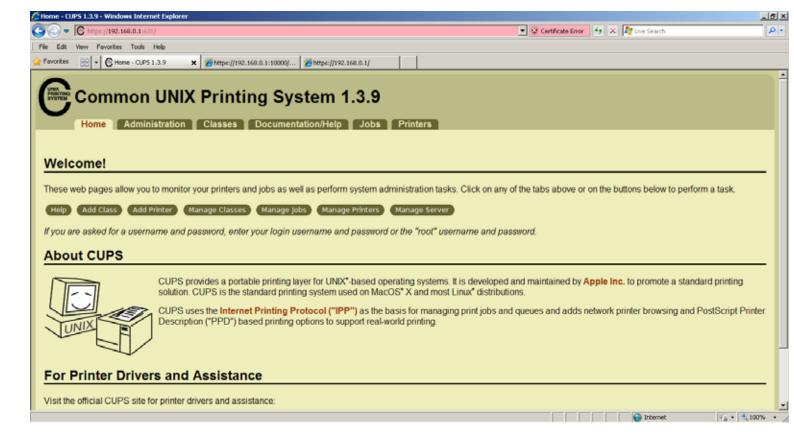
• Edit file /etc/cups/cupsd.conf menjadi seperti dibawah ini...

```
Sample configuration file for the Common UNIX Printing System (CUPS)
   scheduler. See "man cupsd.conf" for a complete description of this
# Log general information in error_log - change "info" to "debug" for
 troubleshooting...
LogLevel warning
# Administrator user group...
SystemGroup lpadmin
# Only listen for connections from the local machine.
Listen 631
Listen /var/run/cups/cups.sock
# Show shared printers on the local network.
Browsing on
BrowseOrder allow, deny
# Default authentication type, when authentication is required...
DefaultAuthType Basic
# Restrict access to the server...
<Location /
 Order allow, denv
```

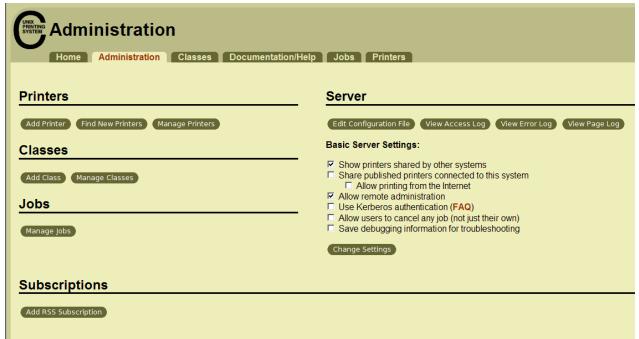
```
Allow 192.168.0.*
</Location>
# Restrict access to the admin pages...
<Location /admin>
  Encryption Required
  Order allow, deny Allow localhost
  Allow 192.168.0.*
</Location>
# Restrict access to configuration files...
<Location /admin/conf>
  AuthType Default
  Require user @SYSTEM
  Order allow, deny
  Allow localhost
Allow 192.168.0.*
# Set the default printer/job policies...
<Policy default>
# Job-related operations must be done by the owner or an administrator...

<Limit Send-Document Send-URI Hold-Job Release-Job Restart-Job Purge-Jobs Set-Job-Attributes Create-Job-Subscription Renew-Subscription Cancel-Subscription Get-Notifications Reprocess-Job Cancel-Current-Job Suspend-
Current-Job Resume-Job CUPS-Move-Job>
    Require user @OWNER @SYSTEM
    Order deny,allow
  # All administration operations require an administrator to authenticate... 
<Limit CUPS-Add-Modify-Printer CUPS-Delete-Printer CUPS-Add-Modify-Class CUPS-Delete-Class CUPS-Set-Default>
    AuthType Default
    Require user @SYSTEM
     Order deny,allow
  </Limit>
  # All printer operations require a printer operator to authenticate.
Promote-Job Schedule-Job-After CUPS-Accept-Jobs CUPS-Reject-Jobs>
    AuthType Default
    Require user @SYSTEM
Order deny,allow
   </Limit>
  # Only the owner or an administrator can cancel or authenticate a job...
<Limit Cancel-Job CUPS-Authenticate-Job>
    Require user @OWNER @SYSTEM
Order deny,allow
  </Limit>
  <Limit All>
    Order deny, allow
  </Limit>
</Policy>
```

- Lakukan restart pada CUPS:
 - # /etc/init.d/cups restart
- Kemudian dari computer client (administrator) membuka web-browser dan mengkunjungi https://192.168.0.1:631/



• Kebetulan saya memakai printer HP Deskjet 3325, hubungkan printer dengan server, lakukan instalasi printer... Click "Administrator".... Tampilannya menjadi berikut...



Click "Find New Printers"

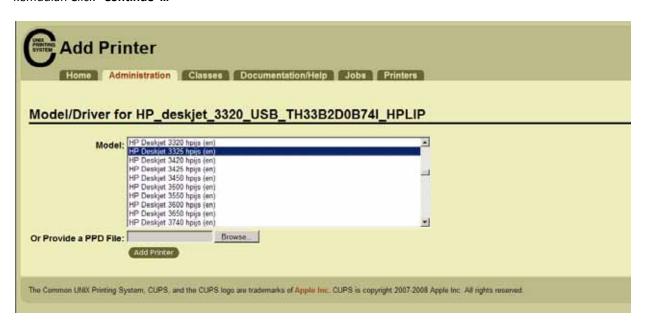
Akan muncul jenis printer yang sudah terhubung...



Pilih dengan nama terpanjang karena menginstall termasuk serial number printer... Click "Add This Printer"...



Beri Nama dan keterangan Location maupun Description, kemudian Click "Continue"...

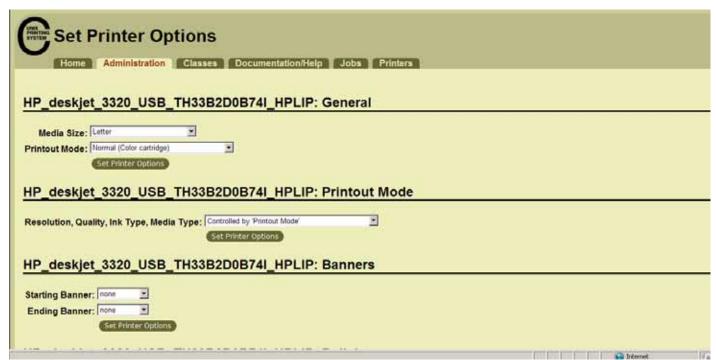


Pilih driver PPD yang cocok dan sesuai printer anda, jika tidak ditemukan bisa upload file PPD... Click "Add Printer"...



Dimintai Username dan Password, masukkan username "root" dan password yg sudah dibuat.



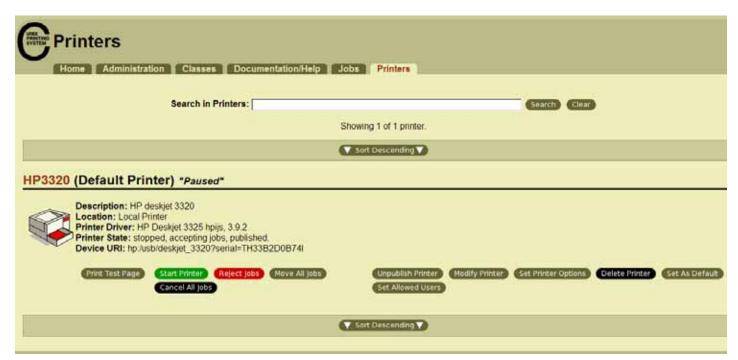


Klo berhasil install driver, maka akan muncul tampilan seperti diatas... Kemudian set default yang dikehendaki kemudian click "Set Printer Options"





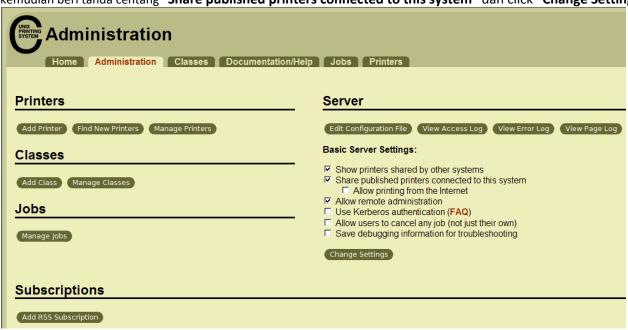
Khusus diperuntukan di warnet, agar client tidak langsung bisa print artinya client dah print dan operator yang akan mengeluarkannya, Click "Stop Printer" maka kondisi printer selalu pause.



Saatnya melakukan Printer Share...

Click kembali "Administrator"...

kemudian beri tanda centang "Share published printers connected to this system" dan click "Change Setting"



Buka file /etc/samba/smb.conf kemudian baris paling bawah tambahkan...

```
[printers]
              = All Printers
   comment
   browseable = yes
   path = /var/spool/samba
printable = yes
guest ok = yes
     ead only = no
```

```
create mask = 0700

[print$]
  comment = Printer Drivers
  path = /var/lib/samba/printers
  browseable = yes
  read only = no
  guest ok = yes
```

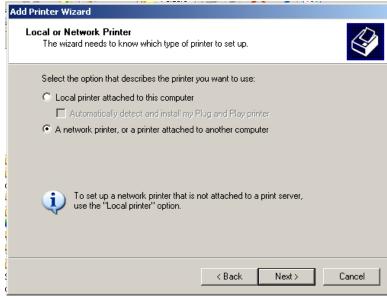
Kemudian lakukan restart pada samba...

- # /etc/init.d/samba restart
- Cara menginstall printer di client Windows XP

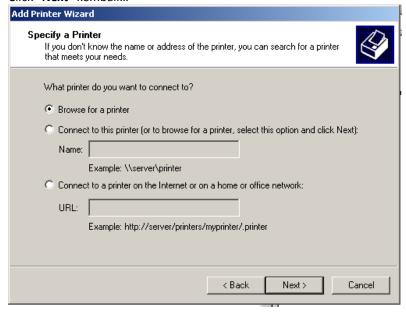
Buka Control Panel > Printer and Faxes > Add Printer...



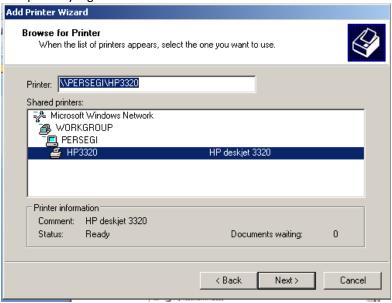
Click "Next" kemudian pilih "A network printer, or printer attached to another computer" dan click "Next" lagi.



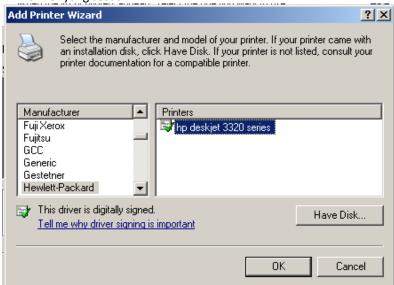
Click "Next" kembali...



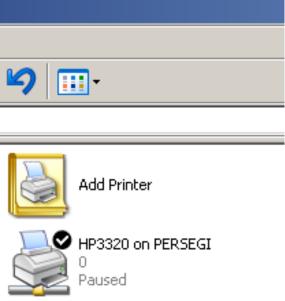
Pilih printer yang dimaksud....



Pilih driver yang sesuai...



Hasilnya seperti ini... dan yang diperuntukkan untuk warnet pastikan kondisi selalu pause...



• Bagaimana cara melayani client yang akan print jika kondisinya printer selalu di pause. Biarkan client melakukan print dan semua print akan di tamping di server...



bisa dilihat siapa saja yang sudah masuk untuk print dilihat dari "user" dan cari yang akan diprint maka yang tidak di print bisa click "Hold Job" untuk menunda sampai pihak client meminta print atau click "Cancel Job" untuk membatalkannya.



Terlihat yang di "Hold Job" maka untuk selanjutnya akan print tinggal click "Release Job".

Kalau sudah ditentukan yang akan di print pilih menu, "Printers"



Click "Start Printer" untuk melanjutkan printer. Setelah yang dimaksud sudah ngeprint kembalikan lagi kondisi "Pause" click kembali "Stop Printer"

TAHAP XVI INSTALL SAMPAI SETTING SQUID PROXY DAN HAVP SEBAGAI ANTIVIRUS WEB-BROWSING BAIK UNTUK PORT HTTP MAUPUN PROXY

• Dari internet banyak bibit penyakit semacam virus, trojan maupun lainnya. Kita inginkan bagaimana caranya gateway kita bisa memfilter bibit-bibit penyakit ini. Jadi semua paket data dari internet khususnya dari port HTTP (80) akan di scan habis oleh program tersebut, nama program tersebut adalah HAVP yang merupakan repository dari http://www.server-side.de/.

HAVP ini tidak bekerja sendiri, dia hanya memeriksa data masuk aja dan anti virus-nya sebagai acuhan bisa ClamAV atau AVG, disini saya menggunkan ClamAV dan LibClamAV. Dan disini saya sengaja memadukan dgn Squid agar yang di cache bener2 bersih dari penyakit.

HAVP berkerja menggunakan Port 8080 yang kemudian akan diteruskan ke port PROXY (3128), kurang lebih seperti topology sebagai berikut...

Port 80 <===> HAVP (8080) <===> Squid (3128) <===> Client
$$\parallel$$
 CLAMAV+LIBCLAMAV

- Proxy, bisa berfungsi sebagai firewall/site block, web cache bahkan bisa sedikit mengatur bandwidth. Fungsi ini ada yang
 memandang tidak perlu, tetapi bagi penulis Squid memegang peranan penting karena bisa diunggulkan semisal memblock packet
 yang tidak diinginkan dan membantu mengatur bandwidth karena adanya web-cache yang bisa diandalkan pada saat koneksi dari
 ISP bermasalah maupun bisa membatasi file yang di download oleh client.
- Install HAVP dan SQUID

apt-get install havp squid squid-common squid-cgi squidclient

Kurang lebih hasilnya seperti ini...

```
ProotQu-server/home/opikdesign
rootQu-server:/home/opikdesigns apt-get install squid
Reading package lists... Done
Building dependency tree
Reading state information... Done
The following extra packages will be installed:
    squid-common
Suggested packages:
    squidclient squid-cgi logcheck-database resolvconf
The following NEW packages will be installed:
    squid squid-common
0 upgraded, 2 newly installed, 0 to remove and 0 not upgraded.
Need to get 0B/1191kB of archives.
After this operation, 6857kB of additional disk space will be used.
Do you want to continue [Y/n]? y
Preconfiguring packages ...
Selecting previously deselected package squid-common.
(Reading database ... 33050 files and directories currently installed.)
Unpacking squid-common ffrom .../squid-common_2.7.STABLE3-lubuntu2_all.deb) ...
Selecting previously deselected package squid.
Unpacking squid (from .../squid_2.7.STABLE3-lubuntu2_i386.deb) ...
Processing triggers for man-db ...
Setting up squid-common (2.7.STABLE3-lubuntu2) ...
Setting up squid-common (2.7.STABLE3-lubuntu2) ...
Creating squid spool directory structure
2009/01/07 07:05:551 Creating Swap Directories
Adding user proxy to group winbindd_priv
* Restarting Squid HITP proxy squid

[ OK ]
```

• Kemudian edit file configurasi squid proxy di /etc/squid/squid.conf

```
ipcache_low 98 ipcache_high 99
fqdncache_size 4096
cache_replacement_policy heap LFUDA
memory_replacement_policy heap GDSF
# cache_dir <type> <Directory-Name> <Space in Mbytes> <Level1> <Level2> <options>
cache_dir aufs /home/proxy1 9000 32 128
cache_dir aufs /home/proxy2 9000 32 128
cache_dir aufs /home/proxy3 9000 32 128
cache_access_log /var/log/squid/access.log
cache_log /var/log/squid/cache.log
cache_store_log none
pid_filename /var/run/squid.pid
cache_swap_log /var/log/squid/swap.state
dns nameservers /etc/resolv.conf
emulate_httpd_log off
hosts_file /etc/hosts
half_closed_clients off
negative_ttl 1 minutes
# Rules: Safe Port
acl all src 0.0.0.0/0.0.0.0
acl manager proto cache_object
acl localhost src 127.0.0.1/255.255.255.255
acl to_localhost dst 127.0.0.0/8
acl SSL_ports port 443 563 873
                                                          # https snews rsync
acl Safe_ports port 80
                                                          # http
acl Safe_ports port 20 21 acl Safe_ports port 70
                                                                 # ftp
                                                          # gopher
acl Safe_ports port 210
                                                                 # wais
acl Safe_ports port 1025-65535
                                                          # unregistered ports
acl Safe_ports port 631
                                                                 # cups
acl Safe_ports port 10000
acl Safe_ports port 901
                                                                  # SWAT
acl Safe_ports port 280
                                                                  # http-mgmt
acl Safe_ports port 488
                                                                  # gss-http
acl Safe_ports port 591
acl Safe_ports port 777
                                                                  # filemaker
                                                                  # multiling http
acl Safe_ports port
acl Safe_ports port 873
                                                                  # rsync
acl Safe_ports port 110
acl Safe_ports port 25
                                                          # SMTP
acl Safe_ports port 2095 2096
                                                          # webmail from cpanel
acl Safe_ports port 2082 2083
acl purge method PURGE acl CONNECT method CONNECT
http access allow manager localhost
http_access deny manager
http_access allow purge localhost
http_access deny purge
http_access deny !Safe_ports !SSL_ports
http_access deny CONNECT !SSL_ports !Safe_ports
# Refresh Pattern
.......
refresh_pattern ^ftp:
refresh_pattern ^gopher:
                                      20%
                                             10080
                              1440
                                              1440
refresh_pattern -i \.(gif|png|jpg|jpeg|ico)$ 10080 90% 43200 override-expire ignore-no-cache ignore-private refresh_pattern -i \.(iso|avi|wav|mp3|mp4|mpeg|mpg|swf|flv|x-flv)$ 43200 90% 432000 override-expire ignore-no-
cache ignore-private
refresh_pattern -i \.(deb|rpm|exe|ram|bin|pdf|ppt|doc|tiff)$ 10080 90% 43200 override-expire ignore-no-cache
ignore-private
refresh_pattern -i \.(zip|gz|arj|lha|lzh|tar|tgz|cab|rar)$ 10080 95% 43200 override-expire ignore-no-cache
ignore-private
refresh_pattern -i \.(html|htm|css|js|php|asp|aspx|cgi) 1440 40% 40320
                                      20%
refresh_pattern .
cache_peer 127.0.0.1 parent 8080 0 no-query no-digest no-netdb-exchange default
# HIERARCHY (BYPASS CGI)
#acl QUERY urlpath_regex cgi-bin \? .js .jsp #no_cache deny QUERY
------
```

ipcache_size 4096

```
acl snmpsquid snmp_community public snmp_access allow snmpsquid localhost snmp_access deny all
acl persegi src 192.168.0.0/24 ## Sesuaikan
http_access allow persegi
http_access allow localhost
http_access deny all
http_reply_access allow all
icp_access allow persegi
icp_access allow localhost
 p_access deny all
always_direct deny all
cache_mgr th@opikdesign.com
cachemgr_passwd 123 all
visible_hostname dns.persegi.net
cache_effective_user proxy
cache_effective_group proxy
coredump_dir /var/spool/squid
shutdown_lifetime 10 seconds logfile_rotate 14
```

• Matikan squid

```
# /etc/init.d/squid stop
```

Memberikan permission pada folder cache

```
# chown -R proxy.proxy /home/proxy1
# chown -R proxy.proxy /home/proxy2
# chown -R proxy.proxy /home/proxy3
```

• Membuat folder-folder swap/cache di dalam folder cache yang telah ditentukan

```
# squid -f /etc/squid/squid.conf -z
```

Restart squid.

```
# /etc/init.d/squid restart
```

Buat rule iptables agar port HTTP (80) dari client dibelokkan ke port Proxy (3128).

```
# iptables -t nat -I PREROUTING -i eth0 -p tcp -m tcp --dport 80 -j REDIRECT --to-ports 3128 # iptables -t nat -I PREROUTING -i eth0 -p udp -m udp --dport 80 -j REDIRECT --to-ports 3128
```

Untuk menguji PROXY dan HAVP, di client download/buka IE ato Mozilla buka URL.
 http://www.eicar.org/download/eicarcom2.zip, klo memang sudah jalan normal, akan muncul "Access to the page has been denied because the following virus was detected. ClamAV: Eicar-Test-Signature" dengan background merah.

TAHAP XVII INSTALL SARG DAN CALAMARIS UNTUK MEMONITOR SQUID PROXY SELAIN MENGGUNAKAN SQUID-CGI

- Fungsi CALAMARIS di squid adalah mempermudah kita untuk melihat statistic kinerja squid proxy.
- Fungsi SARG adalah mempermudah kita untuk melihat client mengakses kemana saja, yang sebenarnya sudah di catat di log
 /var/log/squid/access.log namun sulit dibaca karena kurang manusiawi, dengan SARG tampilan Web-GUI membuat mudah
 dibaca.
- Install SARG dan CALAMARIS

```
# apt-get install sarg calamaris libgd-graph-perl libnetaddr-ip-perl ttf-dustin
```

hasil...

```
💤 root@persegi: ~
root@persegi:~# apt-get install sarg calamaris
Reading package lists... Done
Building dependency tree
Reading state information... Done
Suggested packages:
libgd-graph-perl libnetaddr-ip-perl squidguard
The following NEW packages will be installed:
 calamaris sarg
O upgraded, 2 newly installed, O to remove and O not upgraded.
Need to get 696kB of archives.
After this operation, 2097kB of additional disk space will be used.
WARNING: The following packages cannot be authenticated!
 calamaris sarq
Install these packages without verification [y/N]? y
 et:1 http://archive.ubuntu.com jaunty/universe calamaris 2.99.4.0-9 [124kB]
Get:2 http://archive.ubuntu.com jaunty/universe sarg 2.2.5-2 [573kB]
Fetched 696kB in 57s (12.1kB/s)
Preconfiguring packages ...
Selecting previously deselected package calamaris.
(Reading database ... 146654 files and directories currently installed.)
Unpacking calamaris (from .../calamaris_2.99.4.0-9_all.deb) ...
Selecting previously deselected package sarg.
Unpacking sarg (from .../archives/sarg_2.2.5-2_i386.deb) ...
Processing triggers for man-db ...
Setting up calamaris (2.99.4.0-9) ...
Setting up sarg (2.2.5-2) ...
```

Setting CALAMARIS

```
# squid -k rotate
# calamaris -a -F html /var/log/squid/access.log > /var/www/calamaris/index.html
```

Setting SARG

```
# sarg-reports today
# sarg-reports daily
# sarg-reports weekly
# sarg-reports monthly
```

Memasukkan pada Crontab, pada dasarnya SARG sudah ada penjadwalan namun saya masukkan lagi agar lebih sering refresh.
 Jalankan crontab

```
# crontab -e
```

Kemudian tambahan di baris terakhir...

```
* */1 * * * /usr/sbin/sarg-reports today
* */6 * * * calamaris -a -F html /var/log/squid/access.log > /var/www/calamaris/index.html
```

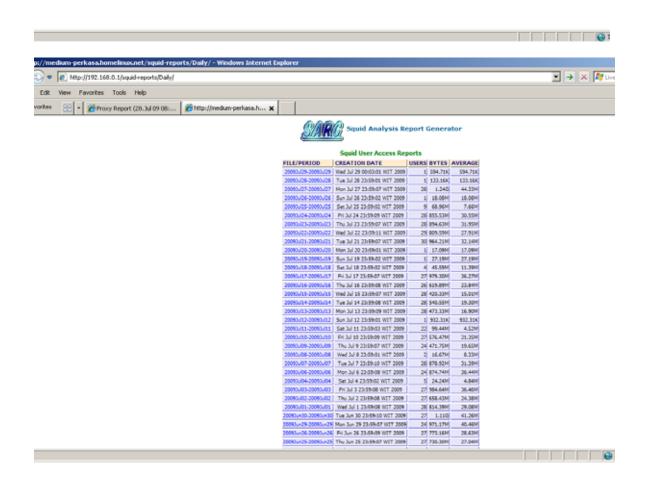
Cara melihat report dari CALAMARIS... browsing ke URL http://[ip-server]/calamaris....

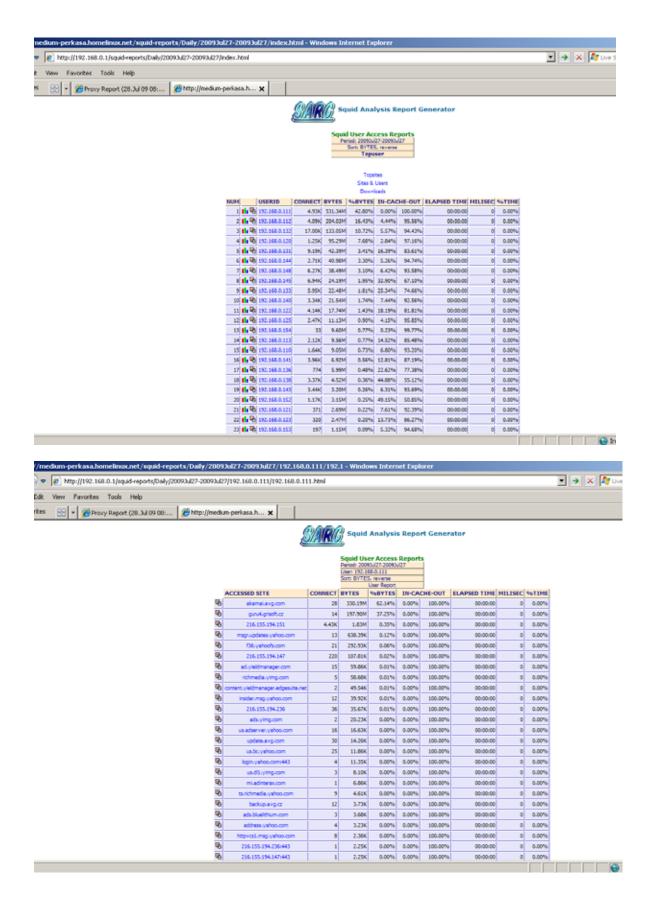


Table of Content / Overview Summary Incoming requests by method most requested method GET 23876 Requests Incoming UDP-requests by status no requests found Incoming TCP-requests by status 21994 Requests most incoming request by status to MISS Outgoing requests by status DIRECT Fetch from Source 17861 Requests most outgoing request to DIRECT 17861 Requests Outgoing requests by destination most requested destination Request-destinations by 2nd-level-domain most requested 2nd-level-domain *.adbasket.net 6755 Requests 14516 Requests Request-destinations by toplevel-domain most requested toplevel-domain *.com 24879 Requests most requested protocol TCP-Request-protocol http: most requested content-type image/gif 5901 Requests Requested content-type most requested extension <dynamic> 16886 Requests Requested extensions Incoming UDP-requests by host no requests found 6730 Requests Incoming TCP-requests by host sendy-designer3 most active host Size Distribution Diagram most requested object_size 1000-9999 13106 Requests most active day 28.Jul 09 09:00 5764 Requests Performance in 1 hour steps UDP-Request duration distribution in msec no requests found TCP-Request duration distribution in msec most frequent response time <= 1000 8087 Requests

• Cara melihat report dari SARG... browsing ke URL http://[ip-server]/squid-reports....







TAHAP XVIII MEMBUAT SMTP SERVER DENGAN MENGGUNAKAN POSTFIX SEBAGAI MTA (MAIL TRANSFER AGENT)

SMTP Server ini digunakan untuk mengirim email dengang outlook, diperuntukkan untuk di perkantoran dan rt/rw-net yang cenderung untuk keperluan pribadi client yang diharuskan menggunakan SMTP dan POP3 untuk aktifitas di outlook-nya.

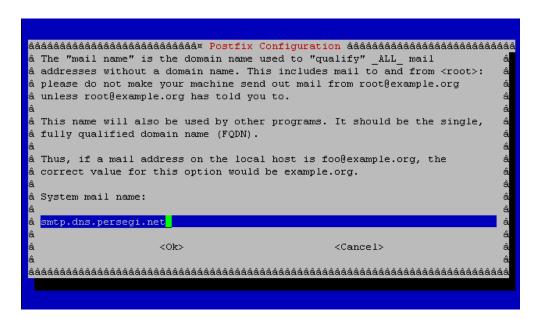
• Install Postfix, sebelumnya masukkan CD Ubuntu-Server dan di mount kemudian jalankan instalasi seperti berikut

Akan muncul seperti ini...

```
å Please
å needs.
å
  Please select the mail server configuration type that best meets your
â

A No configuration:
A Should be chosen
A Internet site:
A Mail is sent and
A Internet with smar
A Mail is received
A as fetchmail. Out
A Satellite system:
A All mail is sent
A delivery.
A Local only:
    Should be chosen to leave the current configuration unchanged.
    Mail is sent and received directly using SMTP.
  Internet with smarthost:
    Mail is received directly using SMTP or by running a utility such
    as fetchmail. Outgoing mail is sent using a smarthost.
    All mail is sent to another machine, called a 'smarthost', for
Local only:
    The only delivered mail is the mail for local users. There is no
                          No configuration
                          Internet with smarthost
                          Satellite system
                    <0k>
                                               <Cancel>
```

pilih "Internet Site" kemudian Enter, kemudian tampilan berubah menjadi sebagai berikut...



masukkan alamat smtp dikehendaki, misalnya karena kita sudah membuat DNS Server bisa diisi smtp.dns.persegi.net. Kemudian tekan enter....

```
./postfix_2.5.5-1.1_i386.deb)
Processing triggers for ufw ...
Processing triggers for man-db ...
Setting up postfix (2.5.5-1.1)
Adding group `postfix' (GID 125)
Done.
Adding system user `postfix' (UID 118) ...
Adding new user `postfix' (UID 118) with group `postfix' ...
Not creating home directory `/var/spool/postfix'.
Creating /etc/postfix/dynamicmaps.cf
Adding top map entry to /etc/postfix/dynamicmaps.cf
Adding group `postdrop' (GID 126) ...
Done.
setting myhostname: persegi
setting alias maps
setting alias database
changing /etc/mailname to smtp.dns.persegi.net
setting myorigin
setting destinations: smtp.dns.persegi.net, persegi, localhost.localdomain, loc
setting mynetworks: 127.0.0.0/8 [::ffff:127.0.0.0]/104 [::1]/128
setting mailbox_size_limit: 0
setting recipient_delimiter: +
setting inet_interfaces: all
/etc/aliases does not exist, creating it.
WARNING: /etc/aliases exists, but does not have a root alias.
Postfix is now set up with a default configuration. If you need to make
changes, edit
etc/postfix/main.cf (and others) as needed. To view Postfix configuration
After modifying main.cf, be sure to run '/etc/init.d/postfix reload'.
Running newaliases
                                                                                                        [ OK ]
* Stopping Postfix Mail Transport Agent postfix
* Starting Postfix Mail Transport Agent postfix
rocessing triggers for libc6 ...
ldconfig deferred processing now taking place
```

Konfigurasi Postfix untuk SMTP AUTH dengan menggunakan SASL

```
# postconf -e 'smtpd_sasl_local_domain ='
# postconf -e 'smtpd_sasl_auth_enable = yes'
# postconf -e 'smtpd_sasl_security_options = noanonymous'
# postconf -e 'broken_sasl_auth_clients = yes'
# postconf -e 'smtpd_recipient_restrictions =
permit_sasl_authenticated,permit_mynetworks,reject_unauth_destination'
```

kemudian buat file /etc/postfix/sas1/smtpd.conf, dengan isi file sebagai berikut...

```
pwcheck_method: saslauthd
mech_list: plain login
```

• Install dan setting SASL2 untuk SMTP AUTH...

```
# apt-get install libsas12-2 sas12-bin
```

tampilan layar kurang lebih seperti ini...

```
root@persegi:/# apt-get install libsas12-2 sas12-bin
Reading package lists... Done
Building dependency tree
Reading state information... Done
libsas12-2 is already the newest version.
The following extra packages will be installed:
    db4.6-util
The following NEW packages will be installed:
    db4.6-util sas12-bin
O upgraded, 2 newly installed, 0 to remove and 0 not upgraded.
Need to get 152kB/258kB of archives.
After this operation, 852kB of additional disk space will be used.
Do you want to continue [Y/n]? y
Get:1 http://archive.ubuntu.com jaunty-updates/main sas12-bin 2.1.22.dfsg1-23ubu ntu3.1 [152kB]
Fetched 152kB in 28s (5391B/s)
Preconfiguring packages ...
Selecting previously deselected package db4.6-util.
(Reading database ... 67541 files and directories currently installed.)
Unpacking db4.6-util (from .../db4.6-util_4.6.21-12_1386.deb) ...
Selecting previously deselected package sas12-bin.
Unpacking sas12-bin (from .../sas12-bin_2.1.22.dfsg1-23ubuntu3.1_i386.deb) ...
Processing triggers for man-db ...
Setting up db4.6-util (4.6.21-12) ...
Setting up sas12-bin (2.1.22.dfsg1-23ubuntu3.1) ...
* To enable saslauthd, edit /etc/default/saslauthd and set START=yes
```

kemudian edit file /etc/default/saslauthd,

cari baris...

```
START=no
```

rubah dan tambahkan menjadi...

```
START=yes

PWDIR="/var/spool/postfix/var/run/saslauthd"

PARAMS="-m ${PWDIR}"

PIDFILE="${PWDIR}/saslauthd.pid"
```

cari baris lagi...

```
OPTIONS="-c -m /var/run/saslauthd"
```

Rubah menjadi...

```
OPTIONS="-c -m /var/spool/postfix/var/run/saslauthd"
```

kemudian jalankan daemon SASL dan

```
# /etc/init.d/saslauthd start
```

• Membuat sertifikat untuk TLS Encrypt sebagai Authentic Certificate...

```
# touch smtpd.key
# chmod 600 smtpd.key
# openssl genrsa 1024 > smtpd.key
# openssl req -new -key smtpd.key -x509 -days 3650 -out smtpd.crt

Isi form seperti ini...

Country Name (2 letter code) [AU]: ID
State or Province Name (full name) [Some-State]: DKI JAKARTA (Sesuaikan)
Locality Name (eg, city) []: Jakarta Timur (sesuaikan)
Organization Name (eg, company) [Internet Widgits Pty Ltd]: Persegi (sesuaikan)
Organizational Unit Name (eg, section) []:ISP (sesuaikan)
Common Name (eg, YOUR name) []:OPiKdesign (sesuaikan)
Email Address []:th@opikdesign.com (sesuaikan)
```

kemudian lanjutkan perintah dibawah ini...

```
# openssl req -new -x509 -extensions v3_ca -keyout cakey.pem -out cacert.pem -days 3650
```

Akan dimintai PEM Password... masukkan saja password root...

```
Enter PEM pass phrase:
Verifying - Enter PEM pass phrase:
```

Kemudian ada form lagi dan isi sesuai contoh diatas.

Dan lanjutkan dengan perintah sebagai berikut untuk memindahkan file certificate yang sudah dibuat pada tempatnya...

```
# mv smtpd.key /etc/ssl/private/
# mv smtpd.crt /etc/ssl/certs/
# mv cakey.pem /etc/ssl/private/
# mv cacert.pem /etc/ssl/certs/
```

kemudian file sertifikasi aktifkan di postfix, agar masuk jadi satu dengan file configuration /etc/postfix/main.cf ikuti perintah dibawah ini...

```
# postconf -e 'smtp_tls_security_level = may'
# postconf -e 'smtpd_tls_security_level = may'
# postconf -e 'smtpd_tls_auth_only = no'
# postconf -e 'smtp_tls_note_starttls_offer = yes'
# postconf -e 'smtpd_tls_key_file = /etc/ssl/private/smtpd.key'
# postconf -e 'smtpd_tls_cert_file = /etc/ssl/certs/smtpd.crt'
# postconf -e 'smtpd_tls_CAfile = /etc/ssl/certs/cacert.pem'
# postconf -e 'smtpd_tls_loglevel = 1'
# postconf -e 'smtpd_tls_received_header = yes'
# postconf -e 'smtpd_tls_session_cache_timeout = 3600s'
# postconf -e 'tls_random_source = dev:/dev/urandom'
```

• Kemudian configuration pada file /etc/postfix/main.cf dilanjutkan.

Agar postfix bisa digunaka untuk internal (LAN Local)...

```
# postconf -e 'mynetworks = 192.168.0.0/24, 127.0.0.0/8 [::ffff:127.0.0.0]/104 [::1]/128'
```

Kemudian agar kelihatan host-nya SMTP server di Header email... (sesuaikan)

```
# postconf -e 'myhostname = smtp.dns.persegi.net'
```

Agar email dari system masuk pada folder yang kita hendaki misalnya /home/[user]/Maildir...

```
# postconf -e 'home_mailbox = Maildir/'
# postconf -e 'mailbox_command ='
```

• Lakukan restart pada postfix...

```
# /etc/init.d/postfix restart
```

• Testing kirim email ke hosting lain dengan memaki telnet, misalnya yahoo...

```
# telnet smtp.dns.persegi.net 25
```

kalau SMTP sudah jalan normal maka tampilan layar kurang lebih akan menjadi seperti ini...

```
root@persegi:/# telnet smtp.dns.persegi.net 25
Trying 192.168.0.200...
Connected to persegi.dns.persegi.net.
Escape character is '^]'.
220 smtp.dns.persegi.net ESMTP Postfix (Ubuntu)
```

kemudian ketik perintah "HELO smtp.dns.persegi.net" (tanpa AUTHENTIC) dan tekan enter...

```
root@persegi:/# telnet smtp.dns.persegi.net 25
Trying 192.168.0.200...
Connected to persegi.dns.persegi.net.
Escape character is '^]'.
220 smtp.dns.persegi.net ESMTP Postfix (Ubuntu)
HELO smtp.dns.persegi.net
250 smtp.dns.persegi.net
```

masukkan kembali perintah alamat email dari mana, contoh "MAIL FROM: <th@dns.persegi.net>" (email dari th@dns.persegi.net) dan tekan enter...

```
root@persegi:/# telnet smtp.dns.persegi.net 25
Trying 192.168.0.200...
Connected to persegi.dns.persegi.net.
Escape character is '^]'.
220 smtp.dns.persegi.net ESMTP Postfix (Ubuntu)
HELO smtp.dns.persegi.net
250 smtp.dns.persegi.net
MAIL FROM: <th@dns.persegi.net>
250 2.1.0 Ok
```

masukkan perintah email ditujuhkan kemana, contoh "RCPT TO: <th@yahoo.com>" (email ditujukan ke th@yahoo.com, harus valid agar nantinya bisa di check) dan tekan enter.

```
root@persegi:/# telnet smtp.dns.persegi.net 25
Trying 192.168.0.200...
Connected to persegi.dns.persegi.net.
Escape character is '^]'.
220 smtp.dns.persegi.net ESMTP Postfix (Ubuntu)
HELO smtp.dns.persegi.net
250 smtp.dns.persegi.net
MAIL FROM: <th@dns.persegi.net>
250 2.1.0 Ok
RCPT TO: <opik1979@yahoo.com>
250 2.1.5 Ok
```

ketik "DATA" dan enter...

```
root@persegi:/# telnet smtp.dns.persegi.net 25
Trying 192.168.0.200...
Connected to persegi.dns.persegi.net.
Escape character is '^]'.
220 smtp.dns.persegi.net ESMTP Postfix (Ubuntu)
HELO smtp.dns.persegi.net
250 smtp.dns.persegi.net
MAIL FROM: <th@dns.persegi.net>
250 2.1.0 Ok
RCPT TO: <opik1979@yahoo.com>
250 2.1.5 Ok
DATA
354 End data with <CR><LF>.<CR><LF>
```

masukkan berita atau tulisan apa saja...

```
root@persegi:/# telnet smtp.dns.persegi.net 25
Trying 192.168.0.200...
Connected to persegi.dns.persegi.net.
Escape character is '^]'.
220 smtp.dns.persegi.net ESMTP Postfix (Ubuntu)
HELO smtp.dns.persegi.net
250 smtp.dns.persegi.net
MAIL FROM: <th@dns.persegi.net>
250 2.1.0 Ok
RCPT TO: <opik1979@yahoo.com>
250 2.1.5 Ok
DATA
354 End data with <CR><LF>.<CR><LF>
ini test smtp server.
```

untuk mengakhiri berita tekan "." dan enter...

```
root@persegi:/# telnet smtp.dns.persegi.net 25
Trying 192.168.0.200...
Connected to persegi.dns.persegi.net.
Escape character is '^]'.
220 smtp.dns.persegi.net ESMTP Postfix (Ubuntu)
HELO smtp.dns.persegi.net
250 smtp.dns.persegi.net
MAIL FROM: <th@dns.persegi.net>
250 2.1.0 Ok
RCPT TO: <opik1979@yahoo.com>
250 2.1.5 Ok
DATA
354 End data with <CR><LF>.<CR><LF>
ini test smtp server.
.
250 2.0.0 Ok: queued as A9CD15A261
```

untuk quit dari telnet ketik "quit" dan enter...

```
coot@persegi:/# telnet smtp.dns.persegi.net 25
Trying 192.168.0.200...
Connected to persegi.dns.persegi.net.
Escape character is '^]'.
220 smtp.dns.persegi.net ESMTP Postfix (Ubuntu)
HELO smtp.dns.persegi.net
250 smtp.dns.persegi.net
MAIL FROM: <th@dns.persegi.net>
RCPT TO: <opik1979@yahoo.com>
DATA
354 End data with <CR><LF>.<CR><LF>
ini test smtp server.
250 2.0.0 Ok: queued as A9CD15A261
quit
221 2.0.0 Bye
Connection closed by foreign host.
coot@persegi:/# 🧧
```

kemudian beberapa menit check di yahoo apakah terkirim emailnya...

TAHAP XIX MEMBUAT FIREWALL DAN MAC & IP FILTERING

Membuat firewall berserta log yang sederhana dan nantinya dapat dikembangkan sesuai kebutuhan.

Untuk sementara dibuka port HTTP (80), HTTPS (443) dan SSH (221) di kedua interfaces, *namun untuk port SSH dari sisi interfaces local (eth1) hanya bisa diakses oleh computer administrator semisal ber-IP 192.168.0.100* dan selain itu akan ditutup yang bertujuan demi keamanan.

Dan khusus yang dari dalam (eth1) selain port HTTP (80) dan HTTPS/HTTP-SSL (443) dibuka juga port-port sebagai berikut:

- 1. Port FTP (20,21) dan FTP-SSL (115,989,990)
- 2. Email POP3(110)/SMTP(25) dan POP3-SSL(995)/SMTP-SSL(465)
- 3. Samba (135,137,138,139,445) dan CUPS (631).
- 4. DNS (53)
- 5. Proxy (3128,3130) dan HAVP (8080)
- 6. Dsb....
- Sekaligus dibuat agar server tidak bisa di ping dengan las an keamanan
- Request dari port HTTP akan langsung di belokkan ke port Proxy (3128).
- Ini untuk pengamanan jaringan local terutama untuk RT/RW Net tetapi bisa digunakan untuk semua keperluan agar client tidak iseng merubah IP-nya akhirnya kita sebagai administrator sulit untuk memantau. IP yang didapatkan client harus tetap (static) bisa dilakukan memasukan IP secara manual atau menggunakan DHCP dengan menentukan IP berdasarkan MAC-ADDRESS-nya, lihat langkah install dan setting DHCP Server diatas. Untuk MAC-Filtering masih bisa dibobol dengan cloning MAC tetapi klo IP sama dalam satu jaringan pasti akan terjadi IP Conflic, maka itu kita mengkunci MAC-ADDRESS dan IP Client, klo IP maupun MAC yang tidak masuk dalam daftar akan tidak dapat terkoneksi dengan server.
- Buat file bash script di /etc/network/filter

```
# Bash script Firewall with IP Address and MAC Address Filtering
# (C) 2009 by th@opikdesign.com
###### VARIABLE
                                                              #IP & MAC Client list file, sesuaikan
#IP & MAC Administrator/Billing list file, sesuaikan
files1="/etc/network/lists.filter"
files2="/etc/network/administrator.filter"
                                                              #default local interfaces, sesuaikan
device=eth1
                                                              #default local ip, sesuaikan
ip_subnet=192.168.0.0/24
                                                              #default inet interfaces, sesuaikan
device inet=ppp+
                                                              #port SSH, sesuaikan
webmin=10000
samba_cups=135,137,138,139,445,631
http=80
http_SSL=443
smtp=25
smtp_SSL=465
pop3=110
pop3_SSL=995
ftp=20,21
ftp_SSL=115,989,990
proxy=3128
havp=8080
icp=3130
time=13,123
range_port=1025:65535
###### SCRIPT
echo "FIREWALL STATUS: All Firewall Drop & Reset"
/sbin/iptables -t mangle -F
/sbin/iptables -t nat -F
/sbin/iptables -t filter -F
/sbin/iptables -t filter -A INPUT -m state --state RELATED, ESTABLISHED -j ACCEPT
echo "FIREWALL STATUS: MTU Setting'
/sbin/iptables -t mangle -A FORWARD -o $device -p tcp -m tcp --tcp-flags SYN,RST SYN -m tcpmss --mss 1400:1536
/sbin/iptables - C mangle ...
-j TCPMSS --clamp-mss-to-pmtu
/sbin/iptables -t mangle -A FORWARD -o $device_inet -p tcp -m tcp --tcp-flags SYN,RST SYN -m tcpmss --mss
1400:1536 -j TCPMSS --clamp-mss-to-pmtu
  cho "FIREWALL STATUS: Mangle created for Proxy Port at number 4"
/sbin/iptables -t mangle -A OUTPUT -m tos --tos Maximize-Reliability -j MARK --set-mark 0x04
/sbin/iptables -t mangle -A OUTPUT -m tos --tos 0x04 -j MARK --set-mark 0x4
/sbin/iptables -t mangle -A FORWARD -m tos --tos 0x04 -j MARK --set-mark 0x04
/sbin/iptables -t mangle -A POSTROUTING -m tos --tos 0x04 -j MARK --set-mark 0x04
echo "FIREWALL STATUS: Drop all PREROUTING on $device" /sbin/iptables -t nat -I PREROUTING -i $device -j DROP
echo "FIREWALL STATUS: Drop all FORWARD on $device"
```

```
/sbin/iptables -t filter -I FORWARD -i $device -j DROP
echo "FIREWALL STATUS: IP & MAC Filtering on device $device"
echo "FIREWALL STATUS: Allow access for IP-ADDRESS and MAC-ADDRESS: "
cat $files1 | while read ip address mac address client; do
         /sbin/iptables -t nat -I PREROUTING -i $device -s $ip_address -m mac --mac-source $mac_address -j
ACCEPT
          sbin/iptables -t nat -I PREROUTING -i $device -s $ip_address -p tcp -m tcp --dport $http -j REDIRECT-
         /sbin/iptables -t nat -I PREROUTING -i $device -s $ip_address -p udp -m udp --dport $http -j REDIRECT -
-to-ports $proxy
         /sbin/iptables -t filter -I FORWARD -i $device -s $ip_address -m mac --mac-source $mac_address -j
ACCEPT
         /sbin/iptables -t filter -A INPUT -i $device -s $ip_address -m mac --mac-source $mac_address -p tcp -m
multiport --dports $samba_cups -j ACCEPT
/sbin/iptables -t filter -A INPUT -i $device -s $ip_address -m mac --mac-source $mac_address -p udp -m
         rt --dports $samba_cups -j ACCEPT
/sbin/iptables -t filter -A INPUT -i $device -s $ip_address -m mac --mac-source $mac_address -p tcp -m
            --dports $http,$http_SSL,$smtp,$smtp_SSL,$pop3,$pop3_SSL,$DNS,$ftp,$ftp_SSL -j ACCEPT
bin/iptables -t filter -A INPUT -i $device -s $ip_address -m mac --mac-source $mac_add
/sbin/iptables -t filter -A INPUT -i $device -s $ip_address -m mac --mac-source $mac_address -p udp -m multiport --dports $http,$http_SSL,$pop3,$pop3_SSL,$DNS,$ftp,$ftp_SSL -j ACCEPT /sbin/iptables -t filter -A INPUT -i $device -s $ip_address -m mac --mac-source $mac_address -p tcp -m
             --dports $proxy,$havp,$icp,$time -j ACCEPT
multiport
/sbin/iptables -t filter -A INPUT -i $device -s $ip_address -m mac --mac-source $mac_address -p udp -m multiport --dports $proxy,$havp,$icp,$time -j ACCEPT
         /sbin/iptables -t nat -A POSTROUTING -s $ip_address -o $device_inet -j MASQUERADE
         echo "$ip_address [$mac_address] => $client"
done
cat $files2 | while read ip_address mac_address client; do
         /sbin/iptables -t nat -I PREROUTING -i $device -s $ip_address -m mac --mac-source $mac_address -j
ACCEPT
         /sbin/iptables -t nat -I PREROUTING -i $device -s $ip_address -p tcp -m tcp --dport $http -j REDIRECT -
-to-ports $proxy
         /sbin/iptables -t nat -I PREROUTING -i $device -s $ip_address -p udp -m udp --dport $http -j REDIRECT -
-to-ports $proxy
         /sbin/iptables -t filter -I FORWARD -i $device -s $ip_address -m mac --mac-source $mac_address -j
ACCEPT
         /sbin/iptables -t filter -A INPUT -i $device -s $ip_address -m mac --mac-source $mac_address -p tcp -m
         rt --dports $samba_cups -j ACCEPT
/sbin/iptables -t filter -A INPUT -i $device -s $ip_address -m mac --mac-source $mac_address -p udp -m
multiport
multiport --dports $samba_cups -j ACCEPT
/sbin/iptables -t filter -A INPUT -i $device -s $ip_address
                                                                                              --mac-source $mac_address -p tcp -m
                                                                                    -m mac
/sbin/iptables -t filter -A INPUT -i $device -s $ip_address -m mac
multiport --dports $proxy,$havp,$icp,$time -j ACCEPT /sbin/iptables -t filter -A INPUT -i $device -s $ip_address -m mac --mac-source $mac_address -p udp -m
multiport --dports $proxy,$havp,$icp,$time -j ACCEPT
          /sbin/iptables -t filter -A INPUT -i $device -s $ip_address -m mac --mac-source $mac_address -p tcp -m
multiport --dports $ssh,$webmin -j ACCEPT
/sbin/iptables -t filter -A INPUT -i $device -s $ip_address -m mac --mac-source $mac_address -p udp -m
multiport --dports $ssh,$webmin -j ACCEPT
         /sbin/iptables -t filter -A INPUT -i $device -s $ip_address -m mac --mac-source $mac_address -p tcp -m
      -dport $range_port -j ACCEPT
/sbin/iptables -t filter -A INPUT -i $device -s $ip_address -m mac --mac-source $mac_address -p udp -m udp --dport $range_port -j ACCEPT
         /sbin/iptables -t nat -A POSTROUTING -s $ip_address -o $device_inet -j MASQUERADE
         echo "$ip_address [$mac_address] => $client this Administrator Host"
done
echo "FIREWALL STATUS: Drop all INPUT on $device" /sbin/iptables -t filter -A INPUT -i $device -j DROP
echo "FIREWALL STATUS: Port Filtering on $device_inet"
/sbin/iptables -t filter -A INPUT -i $device_inet -p tcp -m multiport --dports $http,$http_SSL,$ssh,$webmin -j
ACCEPT
/sbin/iptables -t filter -A INPUT -i $device_inet -p udp -m multiport --dports $http,$http_SSL,$ssh,$webmin -j
ACCEPT
/sbin/iptables -t filter -A INPUT -s ! Sip subnet -i $device inet -p tcp -m multiport --dports $smtp.$smtp SSL
-j DROP

/sbin/iptables -t filter -A INPUT -i $device_inet -p tcp -j REJECT --reject-with tcp-reset

/sbin/iptables -t filter -A INPUT -i $device_inet -p udp -j REJECT --reject-with icmp-port-unreachable

/sbin/iptables -t filter -A INPUT -i $device_inet -p icmp -m icmp --icmp-type 8 -j DROP

/sbin/iptables -t filter -A FORWARD -i $device_inet -p icmp -m length --length 92 -j DROP

/sbin/iptables -t filter -A INPUT -i $device_inet -p icmp --icmp-type echo-request -j DROP
echo "FIREWALL STATUS: Drop all INPUT on $device_inet" /sbin/iptables -t filter -A INPUT -i $device_inet -j DROP
echo "FIREWALL STATUS: Log created...
/sbin/iptables -t filter -A INPUT -p tcp -m limit --limit 5/min -j LOG --log-prefix "Iptables: Denied TCP Port: " --log-level 7
/sbin/iptables -t filter -A INPUT -p udp -m limit --limit 5/min -j LOG --log-prefix "Iptables: Denied UDP Port:
  --log-level 7
/sbin/iptables -t filter -A INPUT -p icmp -m limit --limit 5/min -j LOG --log-prefix " Iptables: Denied IMCP
          --log-level 7
/sbin/iptables -t filter -A INPUT -p tcp -m state --state NEW -m multiport --dport $http,$http_SSL -j LOG --
log-prefix "HTTP_CONN: TCP Port: "
```

```
/sbin/iptables -t filter -A INPUT -p tcp -m state --state NEW -m multiport --dport $proxy,$havp -j LOG --log-prefix "PROXY_CONN: TCP Port: "
/sbin/iptables -t filter -A INPUT -p udp -m state --state NEW -m multiport --dport $http,$http_SSL -j LOG --log-prefix "HTTPS_CONN: UDP Port: "
/sbin/iptables -t filter -A INPUT -p udp -m state --state NEW -m multiport --dport $proxy,$havp -j LOG --log-prefix "PROXY_CONN: UDP Port: "
/sbin/iptables -t filter -A INPUT -p tcp -m state --state NEW -m tcp --dport $ssh -j LOG --log-prefix "SSH_CONN: TCP Port: "
/sbin/iptables -t filter -A INPUT -p udp -m state --state NEW -m udp --dport $ssh -j LOG --log-prefix "SSH_CONN: UDP Port: "
```

Kemudian file /etc/network/filter diberi chmod 0775 agar bisa jalankan...

```
# chmod 0775 /etc/network/filter
```

Kemudian buat file /etc/network/administrator.filter yg berisi list IP dan MAC dari computer administrator/billing, contoh

```
192.168.0.100 00:11:D8:CF:A5:21 opikdesign.dns.persegi.net
```

 Dan buat juga file /etc/network/lists.filter yg berisi list IP dan MAC dari computer para client, contoh...

```
192.168.0.101 00:11:5B:78:D3:E8 dhani.dns.persegi.net
192.168.0.102 00:16:EC:1E:2F:9E farah.dns.persegi.net
192.168.0.103 00:13:D4:CB:69:0F siti.dns.persegi.net
192.168.0.104 00:0E:2E:33:DF:BE pakde-moel.dns.persegi.net
```

• Tiap kali computer server booting/start pertama kali atau saat jaringan di restart agar menjalankan bash-script tersebut maka edit kembali file /etc/network/interfaces kemudian pada group eth1 tambahkan...

```
pre-up /etc/network/mac ip.filter
```

jadi isi file keseluruhannya menjadi sebagai berikut (tulisan warna merah)...

```
auto lo
iface lo inet loopback

auto eth0
iface eth1 inet static
    address 192.168.1.2
    netmask 255.255.255.0
    network 192.168.1.0
    broadcast 192.168.1.1
    dns-nameservers 192.168.1.1

auto eth1
iface eth1 inet static
    address 192.168.0.1
    netmask 255.255.255.0
    network 192.168.0.0
    broadcast 192.168.0.0
    broadcast 192.168.0.255
    dns-nameservers 192.168.0.1
    dns-search dns.persegi.net
    pre-up /etc/network/mac ip.filter

auto dsl-provider
iface dsl-provider
iface dsl-provider inet ppp
pre-up /sbin/ifconfig eth0 up # line maintained by pppoeconf
provider dsl-provider
```

• Terakhir lakukan restart pada jaringan

/etc/init.d/networking restart

TAHAP XX-1 INSTALL DAN SETTING WEBHTB SEBAGAI BANDWIDTH MANAGEMENT DILENGKAPI PEMISAH BANDWIDTH IIX DAN INTL.

• WebHTB adalah sebuah tools untuk mengatur Bandwidth langsung pada TC, WebHTB sebenarnya pengembangan dari HTB-Tools sedangkan yang sekarang ini lebih user-friendly karena didukung Web-GUI. Saat saya tulis versi terbarunya adalah Versi 2.9.

Masuk directory /var dan download kemudian extract...

```
# cd /var
# wget -c http://www.opikdesign.com/kios/webhtb_V2.9.25.tar.bz2
# tar -xjvf webhtb_V2.9.25.tar.bz2
# rm webhtb_V2.9.25.tar.bz2
```

Kemudian folder /var/webhtb diberi permission agar bisa di akses oleh apache

```
# chown -R www-data.www-data /var/webhtb
```

• Edit file /etc/apache2/sites-available/ss1 kemudian tambahkan seperti dibawah ini sebelum "</virtualHost>"...

```
Alias /webhtb /var/webhtb 
 <Directory "/var/webhtb"> 
 Options Indexes FollowSymLinks MultiViews 
 AllowOverride None 
 Order allow,deny 
 allow from all 
 </Directory>
```

Restart Apache

```
# /etc/init.d/apache2 restart
```

 Jika default dari port SSH dirubah kalau tidak dirubah tetap di port 22 maka abaikan langkah ini, edit file /var/webhtb/Net/SSH1.php, Cari teks...

```
function Net SSH1($host, $port = 22, $timeout = 10, $cipher = NET SSH1 CIPHER 3DES)
```

Angka 22 dirubah dengan port default pada port SSH yang kita pakai, misalnya port SSH sudah dirubah default-nya menjadi 221 maka rubah menjadi...

```
function Net SSH1($host, $port = 221, $timeout = 10, $cipher = NET SSH1 CIPHER 3DES)
```

Begitu juga pada file /var/webhtb/Net/SSH2.php, Cari teks...

```
function Net SSH2($host, $port = 22, $timeout = 10)
```

Angka 22 dirubah dengan port default pada port SSH yang kita pakai, misalnya port SSH sudah dirubah default-nya menjadi 221 maka rubah menjadi...

```
function Net_SSH2($host, $port = 221, $timeout = 10)
```

• Buat password root :

passwd root

masukan password yang dikehendaki dan ketik ulang.

Buka https://[ip-server]/webhtb/setup web browsing dari computer administrator



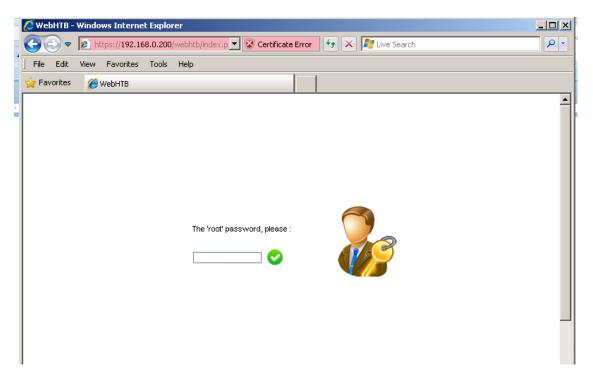
Isi yg bertulis merah...

Untuk MySQL User diisi root dan untuk password diisi saat install Ubuntu Server/LAMP pertama kali. Sedangkan Default LAN Interface dan Default WAN Interface pilih dan sesuaikan kondisi.

Click Submit, kalau sukses akan muncul... dan click OK



• Setelah itu akan muncul tampilan untuk login seperti dibawah ini, dan masukan password root yg sudah dibuat.



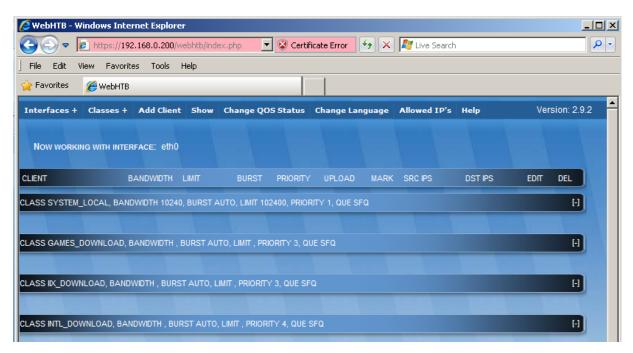
• Sebelum login, jalan command seperti dibawah ini

sh /var/webhtb/setup/shell.setup

agar IP IIX akan ter-update secara otomatis dan WebHTB menjadi Daemon supaya setiap kali server dihidupkan akan langsung running.

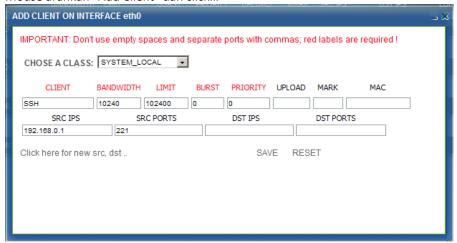
```
root@persegi:/var# sh /var/webhtb/setup/shell.setup
IIX IP's auto-update created...
entering noninteractive enable
WebHTB Daemon created...
root@persegi:/var#
```

• Setelah login tampilan akan seperti ini...



MENGATUR BANDWIDTH YANG DIPERLUKAN OLEH SYSTEM (SSH, SAMBA, CUPS, SQUID PROXY)

• Sekarang memberi bandwidth pada port SSH agar tidak terlimit. Mouse arahkan "Add Client" dan click...



Pilih Class "SYSTEM_LOCAL"

Nama client: SSH (nantinya secara otomatis namanya akan berubah sesuai classes dan interfaces)

Bandwidth: 10240 Limit: 102400

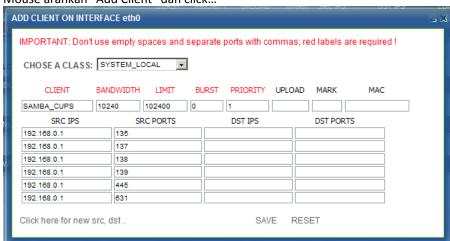
Priority: 0 (Semakin kecil semakin diutamakan) SRC IPS: 192.168.0.1 (IP Server, Sesuaikan)

SRC PORTS: 221 (Contoh Port SSH yg sudah dirubah, Sesuaikan)

Kemudian click "SAVE" dan "Close".

Jika tidak menginstall SAMBA maka langkah tersebut bisa diabaikan.
 Agar tidak membatasi SAMBA dan CUPS

Mouse arahkan "Add Client" dan click...



Click "Click here for new src, dst" sebanyak 5 kali.

Pilih Class "SYSTEM_LOCAL" Nama client: SAMBA_CUPS

Bandwidth: 10240 Limit: 102400 Priority: 1

SRC IPS: 192.168.0.1 (Sesuaikan dengan IP Server)

SRC PORTS: 135,137,138,139,445 (Port SAMBA), 631 (Port CUPS)

• Jika tidak menginstall SQUID PROXY maka langkah tersebut bisa diabaikan. Agar halaman web yang sudah di cache oleh squid proxy tidak terlimit.

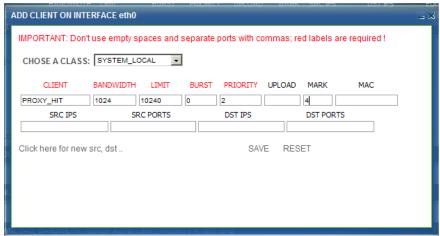
Edit kembali file /etc/squid/squid.conf dan pada baris terakhir tambahkan...

kemudian squid di restart... # squid -k reconfigure Kemudian jalankan rules tersebut diatas...

```
# iptables -t mangle -A OUTPUT -m tos --tos Maximize-Reliability -j MARK --set-mark 0x4
# iptables -t mangle -A OUTPUT -m tos --tos 0x4 -j MARK --set-mark 0x4
# iptables -t mangle -A FORWARD -m tos --tos 0x4 -j MARK --set-mark 0x4
# iptables -t mangle -A POSTROUTING -m tos --tos 0x4 -j MARK --set-mark 0x4
```

Terakhir tambah client "PROXY_HIT" di classes "SYSTEM" pada WebHTB.

Mouse arahkan "Add Client" dan click...



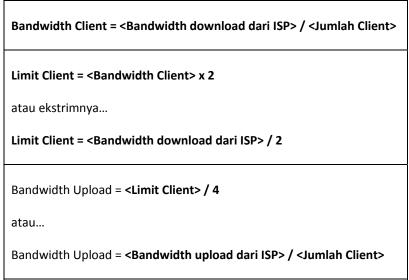
Pilih Class "SYSTEM_LOCAL" Nama client: PROXY_HIT Bandwidth: 1024

Limit: 10240 Priority: 2 Mark: 4

TAHAP XX-3 MENGATUR BANDWIDTH DOWNLOAD CLIENT DAN MEMISAHKAN BANDWIDTH UNTUK GAMES ONLINE DAN LOCAL (IIX) DENGAN INTERNATIONAL (INTL)

 Mengatur bandwidth tiap unit client sebenarnya gampang-gampang susah. Pada dasarnya pembagian bandwidth per client berdasarkan dari rumus, tiap unit client mendapatkan bandwidth terendah sebesar bandwidth rata-rata yang didapat dari ISP dibagi jumlah unit client sedangkan untuk batas bandwidth tertinggi dari tiap client bisa diambil dari bandwidth terendah dari tiap client bisa dikalikan dua atau ekstrimnya batas atas bandwidth dari ISP, namun untuk amannya maksimal setengah dari bandwidth ISP.

Dapat dirumuskan sebagai berikut...



- Karena beberapa ISP ada yg memberikan bandwidth IX tidak sama atau lebih kecil ketimbang bandwidth IIX, karena itu untuk memanage bandwidth untuk client perlu ada pemisahan mana bandwidth dari INTL dan IIX. Terutama pemakaian pada speedy.
- Sebelum membuat classes pemisah bandwidth dan membatasin bandwidth tiap client, ada baiknya meng-check dahulu seberapa besarnya bandwidth IIX dan IX yang di dapat dari ISP, check di http://www.speedtest.net.

Untuk melihat speed IIX arah ke server yang berada di dalam negeri, contoh hasilnya...



Untuk melihat speed INTL arahkan ke server di luar negeri, usahakan di benua yang terjauh semisal Amerika, contoh hasilnya...

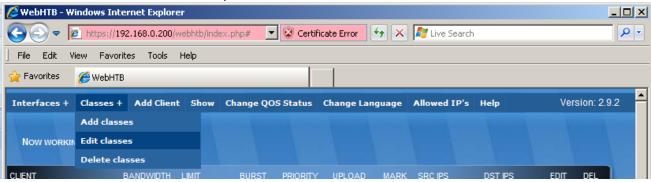


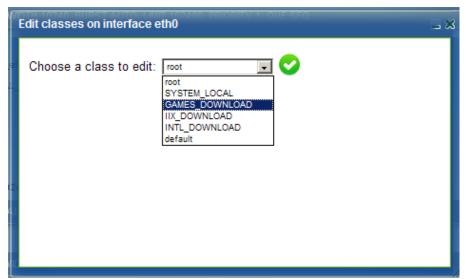
Karena bandwidth ini tidak selalu stabil atau kata lain akan berubah-rubah, coba pantau terus beberapa hari dengan waktu yang random misalnya pagi, siang, sore, malam, dan tengah malam agar mendapatkan angka jam-jam tersibuk dan terkosong, kemudian ambil rata-ratanya... hasilnya akan dijadikan patokan bandwidth yang didapat dari ISP langsung.

• Edit class GAMES_DOWNLOAD, IIX_DOWNLOAD dan INTL_DOWNLOAD, sesuaikan bandwidth dengan hasil pengukuran lewat http://www.speedtest.net

Perlu diketahuai, untuk GAMES_DOWNLOAD besaran sama seperti IIX_DOWNLOAD , karena IP yang terdaftar di database hanya diperuntukan Game Online di Indonesia.

Arahkan mouse ke "Classes +" kemudian pilih "Edit classes" dan click





Pilih class yang akan di edit kemudian click tanda centang hijau.

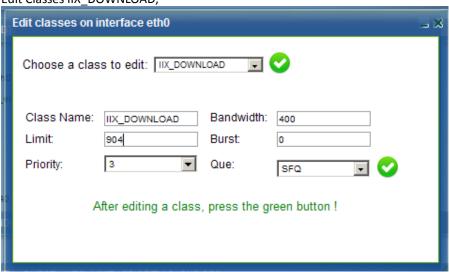


Masukkan Bandwidth dan Limit yang didapat dari ISP untuk koneksi IIX, dilihat hasil test diatas.

Namun perlu diingat, bandwidth games dan IIX jadi satu maka itu untuk bandwidth dibagi dua dgn IIX_DOWNLOAD, selain itu Bandwidth dan Limit harus kelipatan 8.

Kemudian click tanda centang hijau.

Edit Classes IIX_DOWNLOAD,

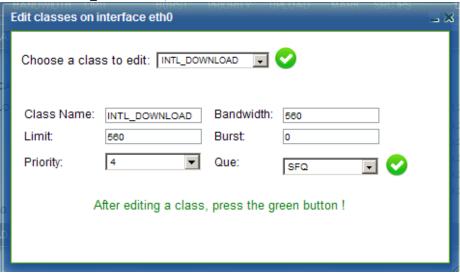


Masukkan Bandwidth dan Limit yang didapat dari ISP untuk koneksi IIX, dilihat hasil test diatas.

Namun perlu diingat, bandwidth games dan IIX jadi satu maka itu untuk bandwidth dibagi dua dgn GAMES_DOWNLOAD, selain itu Bandwidth dan Limit harus kelipatan 8.

Kemudian click tanda centang hijau.

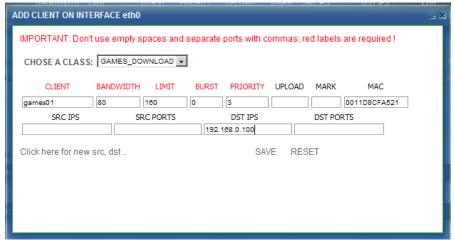
Edit Classes INTL_DOWNLOAD,



Masukkan Bandwidth dan Limit yang didapat dari ISP untuk koneksi INTL, dilihat hasil test diatas.

Sebelumnya menentukan bandwidth tiap client sebaiknya menghitung sesuai penjelasan diatas.
 Buat tiap client di tiap classes IIX dan IX, contohnya...
 Setelah dihitung, ini contoh menggunakan Speedy Paket Game dan bandwidth rata-rata yang didapat dari ISP, IIX: 900/210kbps (download/upload) dan IX: 560/170kbps kemudian missal dibagi 10 unit client ditambah 1 unit administrator/billing maka setingan WebHTB sebagai berikut...

Bagi warnet yang mengkhususkan client untuk Games Online, besaran bandwidth dan limit sama saja dengan besaran IIX hanya saja disini secara otomatis untuk class GAMES_DOWNLOAD di prioritaskan dari pada classes untuk browsing biasa, dengan tujuan agar saat main games tidak nge-lag.



Pilih Class "GAMES DOWNLOAD"

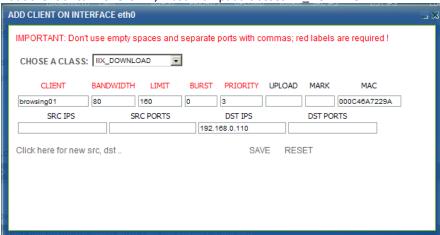
Client: games01 (Sesuaikan misal bisa diganti "Client01", nantinya secara otomatis namanya akan berubah sesuai classes dan interfaces agar pengaturan di database tidak saling bertindih, DILARANG MERUBAH MELALUI EDIT CLIENT DENGAN MEMBUANG IMBUHAN CLASSES DAN INTERFACES)

Bandwidth: 80 (dari rumus dan/atau kondisi dan harus kelipatan 8)
Limit: 160 (dari rumus dan/atau kondisi dan harus kelipatan 8)
MAC: 0011D8CFA521 (MAC-ADDRESS Client, sesuaikan)
DST IPS: 192.168.0.100 (IP ADDRESS Client, sesuaikan)

PERHATIAN:

UNTUK IDENTITAS CLIENT BISA MENGGUNAKAN MAC-ADDRESS AJA ATAU IP-ADDRESS AJA ATAU DIISI KEDUANYA, DIANJURKAN TERUTAMA UNTUK WIFI AGAR MEMAKAI KEDUANYA. UNTUK CLASS GAMES_DOWNLOAD, JANGAN SAMPAI MENGISI PORTS DAN SRC. DILARANG MENGISI MARK, JIKA AKAN MENGGUNAKAN MARK LEBIH BAIK MEMBUAT CLASSES TERSENDIRI.

Buat client untuk koneksi IIX, masukkan pada classes IIX_DOWNLOAD...



Pilih Class "IIX_DOWNLOAD"

Client: browsing01 (Sesuaikan misal bisa diganti "Client01", nantinya secara otomatis namanya akan berubah sesuai classes dan interfaces agar pengaturan di database tidak saling bertindih, DILARANG MERUBAH MELALUI EDIT CLIENT DENGAN MEMBUANG IMBUHAN CLASSES DAN INTERFACES)

Bandwidth: 80 (dari rumus dan/atau kondisi dan harus kelipatan 8)
Limit: 160 (dari rumus dan/atau kondisi dan harus kelipatan 8)
MAC: 000C46A7229A (MAC-ADDRESS Client, sesuaikan)
DST IPS: 192.168.0.110 (IP ADDRESS Client, sesuaikan)

PERHATIAN:

UNTUK IDENTITAS CLIENT BISA MENGGUNAKAN MAC-ADDRESS AJA ATAU IP-ADDRESS AJA ATAU DIISI KEDUANYA,
DIANJURKAN TERUTAMA UNTUK WIFI AGAR MEMAKAI KEDUANYA. UNTUK CLASS IIX_DOWNLOAD, JANGAN SAMPAI MENGISI
PORTS DAN SRC. DILARANG MENGISI MARK, JIKA AKAN MENGGUNAKAN MARK LEBIH BAIK MEMBUAT CLASSES TERSENDIRI.

Setelah membuat client di class INTL DOWNLOAD...



Client: browsing01 (Sesuaikan misal bisa diganti "Client01", nantinya secara otomatis namanya akan berubah sesuai classes dan interfaces agar pengaturan di database tidak saling bertindih, DILARANG MERUBAH MELALUI EDIT CLIENT DENGAN MEMBUANG IMBUHAN CLASSES DAN INTERFACES)

Limit: 104 (dari rumus dan/atau kondisi dan harus kelipatan 8)

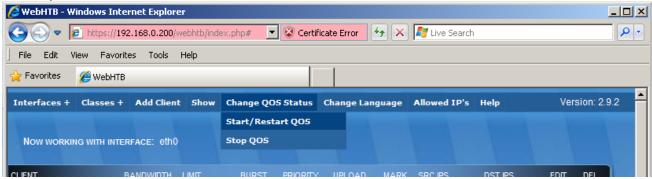
MAC: 000C46A7229A (MAC-ADDRESS Client, sesuaikan) DST IPS: 192.168.0.110 (IP ADDRESS Client, sesuaikan)

PERHATIAN:

UNTUK IDENTITAS CLIENT BISA MENGGUNAKAN MAC-ADDRESS AJA ATAU IP-ADDRESS AJA ATAU DIISI KEDUANYA, DIANJURKAN TERUTAMA UNTUK WIFI AGAR MEMAKAI KEDUANYA. UNTUK CLASS INTL_DOWNLOAD, JANGAN SAMPAI MENGISI PORTS DAN SRC. DILARANG MENGISI MARK, JIKA AKAN MENGGUNAKAN MARK LEBIH BAIK MEMBUAT CLASSES TERSENDIRI.

Jangan lupa buatkan untuk semua client.

• Terakhir jalankan WebHTB...



Arahkan mouse ke "Change QOS Status" kemudian pilih "Start/Restart QOS" dan click



Karena ada tambahan fasilitas pemisah IIX dan INTL maka proses ini lebih lama dari pada WebHTB yang tanpa IIX dan INTL. Kalau sudah success akan seperti ini...

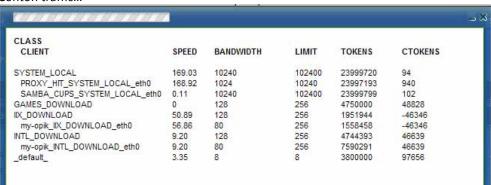


• Untuk melihat Traffic-nya,

Arahkan mouse menuju ke "Show" kemudian pilih "Show traffic" dan click



Contoh traffic...



• Ada baiknya setelah mengentry semua client, lebih baik lakukan restart pada server, terkadang jalannya QOS pada TC tidak normal.

TAHAP XXI INSTALL & SETTING CACTI

- CACTI, sebuah program yang berbasis web berfungsi untuk memantau aktifitas server, CACTI melaporkan dalam bentuk grafik. Jadi semua aktifitas server akan terpantau mulai transfer rate data sampai kinerja processor maupun RAM.
- CACTI juga membutuhkan repository lainnya, antaranya SNMP dan RRD-TOOLS, berhubung kita sudah menginstall reprosistory tersebut. Setting SNMP-nya... buka file /etc/snmp/snmpd.conf dan rubah menjadi seperti ini...

```
community
root  # ini ip-nya server cacti, sesuaikan
                                  source
192.168.0.1
localhost
               readonly
readonly
com2sec
com2sec
               readonly
                                 dns.persegi.net
                                                                             # sesuaikan
                           sec.model sec.name
group MyROGroup v1
group MyROGroup v2c
group MyROGroup usm
group MyRWGroup v1
group MyRWGroup v2c
                                              readonly readonly
                                              readonly
group MyRWGroup usm
                                              readwrite
                    incl/excl subtree
included .1
                                                                                              mask
80
#
view all
# context sec.model sec.level match
access MyROGroup "" any noauth exact
access MyRWGroup "" anv
                                                                                                    write
none
                                                                                         read
                                                                                                                notif
                                                                                        all
                                                                                                                none
syslocation dns.persegi.net syscontact th@opikdesign.com
```

Kemudian restart SNMP-nya

- # /etc/init.d/snmpd restart
- Test SNMP apakah sudah berjalan dengan SNMPWALK...

```
\# snmpwalk -v 1 -c root localhost system
```

SNMPWALK akan menunjukan kalau SNMP berjalan hasilnya kurang lebih seperti dibawah ini...

```
root@persegi:~# snmpwalk -v 1 -c root localhost system
SNMPv2-MIB::sysDescr.O = STRING: Linux persegi 2.6.28-15-server #49-Ubuntu SMP Tue Aug 18 19:30:06 UTC 2009 i686
SNMPv2-MIB::sysObjectID.O = OID: NET-SNMP-MIB::netSnmpAgentOIDs.10
DISMAN-EVENT-MIB::sysUpTimeInstance = Timeticks: (86381) 0:14:23.81
SNMPv2-MIB::sysContact.O = STRING: th@opikdesign.com
SNMPv2-MIB::sysName.O = STRING: persegi
SNMP-V2-MIB::sysName.0 - SIRING: persegi

SNMP-V2-MIB::sysORLastChange.0 = Timeticks: (3) 0:00:00.03

SNMP-V2-MIB::sysORID.1 = OID: SNMP-FRAMEWORK-MIB::snmpFrameworkMIBCompliance

SNMP-V2-MIB::sysORID.2 = OID: SNMP-MPD-MIB::snmpMPDCompliance

SNMP-V2-MIB::sysORID.3 = OID: SNMP-US-BASED-SM-MIB::usmMIBCompliance
SNMPv2-MIB::sysORID.4 = OID: SNMPv2-MIB::snmpMIB
SNMPv2-MIB::sysORID.5 = OID: TCP-MIB::tcpMIB
SNMPv2-MIB::sysORID.6 = OID: IP-MIB::ip
SNMPv2-MIB::sysORID.7 = OID: UDP-MIB::udpMIB
SNMPv2-MIB::sysORID.8 = OID: SNMP-VIEW-BASED-ACM-MIB::vacmBasicGroup
SMMPv2-MIB::sysORDescr.1 = STRING: The SNMP Management Architecture MIB.
SNMPv2-MIB::sysORDescr.2 = STRING: The MIB for Message Processing and Dispatching.
SNMPv2-MIB::sysORDescr.3 = STRING: The management information definitions for the SNMP User-based Security Model.
SNMPv2-MIB::sysORDescr.4 = STRING: The MIB module for SNMPv2 entities
SMMPv2-HIB::sysORDescr.5 = STRING: The MIB module for managing TCP implementations
SMMPv2-MIB::sysORDescr.6 = STRING: The MIB module for managing IP and ICMP implementations
SMMPv2-MIB::sysORDescr.7 = STRING: The MIB module for managing UDP implementations
SMMPv2-MIB::sysORDescr.8 = STRING: View-based Access Control Model for SMMP.
SNMPv2-MIB::sysORUpTime.1 = Timeticks: (1) 0:00:00.01
SNMPv2-MIB::sysORUpTime.2 = Timeticks: (1) 0:00:00.01
SNMPv2-MIB::sysORUpTime.3 = Timeticks: (1) 0:00:00.01
SNMPv2-MIB::sysORUpTime.4 = Timeticks: (3) 0:00:00.03
SNMPv2-MIB::sysORUpTime.5 = Timeticks: (3) 0:00:00.03
SNMPv2-MIB::sysORUpTime.6 = Timeticks: (3) 0:00:00.03
SNMPv2-MIB::sysORUpTime.7 = Timeticks: (3) 0:00:00.03
SNMPv2-MIB::sysORUpTime.8 = Timeticks:
                                                                              (3) 0:00:00.03
:oot@persegi:~#
```

• Check dahulu versi SNMP dan RRD-Tools yang dipakai dgn perintah sebagai berikut..

```
# rrdtool -V && snmpd -v
```

dan hasilnya...

dapat dilihat, RRD-Tools ver 1.3.1 dan SNMP ver 5.4.1

• Kemudian Install CACTI...

```
# apt-get install cacti
```

akan muncul pertanyaan tentang configuration database CACTI...

masukkan password MySQL pada user root@localhost

Jika diingin database MySQL untuk CACTI diberi password maka isi ini, disarankan tidak perlu memberi password...

Memilih mesin web-server, pilih Apache2 atau kalau ingin menggunakan SSL pilih Apache-SSL..

instalasi tahap pertama sukses...

```
eading package lists...
Building dependency tree
Reading state information... Done
The following NEW packages will be installed:
O upgraded, 1 newly installed, O to remove and O not upgraded.
Need to get 1838kB of archives.
After this operation, 5186kB of additional disk space will be used.
Get:1 http://archive.ubuntu.com jaunty/universe cacti O.8.7b-2.1ubuntu2 [1838kB]
 Fetched 1838kB in 1min 39s (18.5kB/s)
Preconfiguring packages ...
Recoming packages ...

Selecting previously deselected package cacti.

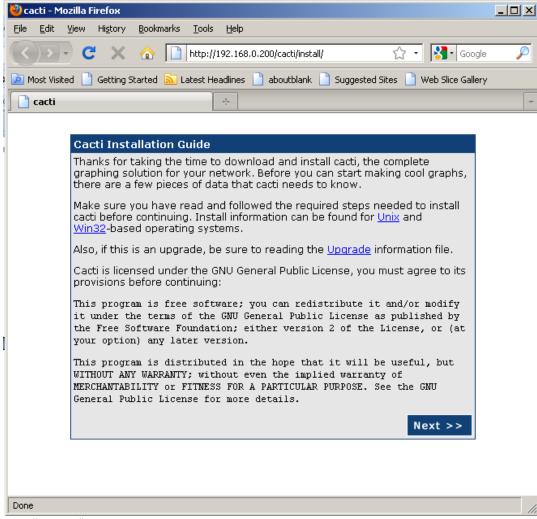
(Reading database ... 66961 files and directories currently installed.)

Unpacking cacti (from .../cacti_0.8.7b-2.1ubuntu2_all.deb) ...

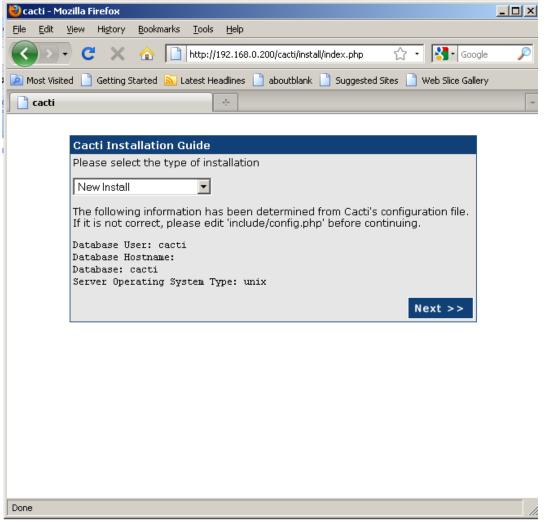
Setting up cacti (0.8.7b-2.1ubuntu2) ...

dbconfig-common: writing config to /etc/dbconfig-common/cacti.conf
 ** WARNING: ucf was run from a maintainer script that uses debconf, but
the script did not pass --debconf-ok to ucf. The maintainer
                    script should be fixed to not stop debconf before calling ucf,
                    and pass it this parameter. For now, ucf will revert to using
                    old-style, non-debconf prompting. Ugh!
                    Please inform the package maintainer about this problem.
 Creating config file /etc/dbconfig-common/cacti.conf with new version
Creating config file /etc/cacti/debian.php with new version
granting access to database cacti for cacti0localhost: success.
 verifying access for cacti@localhost: success.
 reating database cacti: success.
 verifying database cacti exists: success.
 populating database via sql... done.
dbconfig-common: flushing administrative password
 *** WARNING: ucf was run from a maintainer script that uses debconf, but
                    the script did not pass --debconf-ok to ucf. The maintainer
                    script should be fixed to not stop debconf before calling ucf, and pass it this parameter. For now, ucf will revert to using
                    old-style, non-debconf prompting. Ugh!
                    Please inform the package maintainer about this problem.
 Creating config file /etc/cacti/apache.conf with new version
* Reloading web server config apache2
                                                                                                                        [ OK ]
```

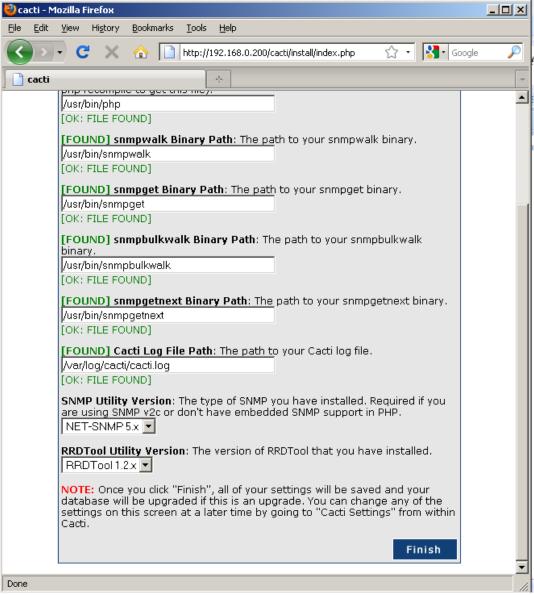
Install tahap 2 melalui computer client/administrator dengan menggunakan web-browsing, buka http://[ip-server]/cacti/install ...



Click "Next >>"...



Click "Next >>" ...



Pilih SNMP dan RRD Tool yang dipakai kemudian click "Finish"...

• Login, pertama akan muncul tampilan login seperti ini...

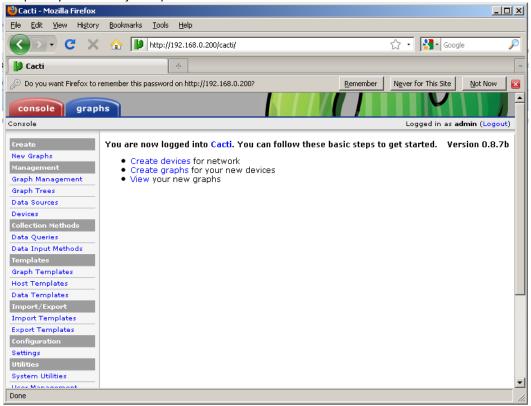


masukan username dan password "admin"



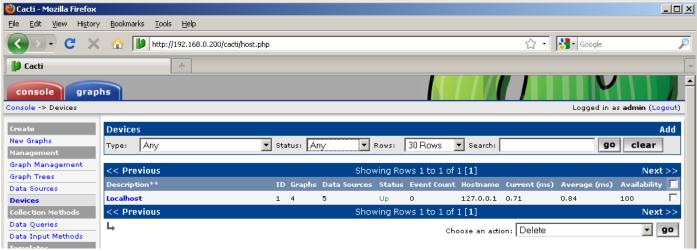
masukkan password baru untuk admin dan ulangi lagi, kemudian click "Save"...

tampilannya akan menjadi seperti ini...



Setup/Setting Device pada CACTI...

buat device baru, click menu sisi kiri dibawah management click pada device...



Click "Add" pada sisi kanan atas...

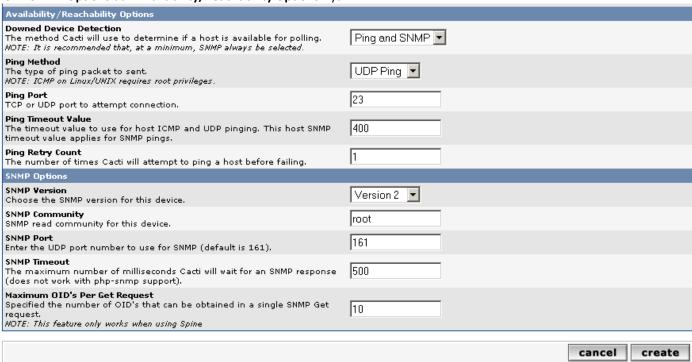
kemudian isinya ikutin sebagai berikut...

Form **Devices**

Devices [new]	
Description Give this host a meaningful description.	Persegi
Hostname Fully qualified hostname or IP address for this device.	127.0.0.1
Host Template Choose what type of host, host template this is. The host template will govern what kinds of data should be gathered from this type of host.	Local Linux Machine
Notes Enter notes to this host.	
Disable Host Check this box to disable all checks for this host.	□ Disable Host

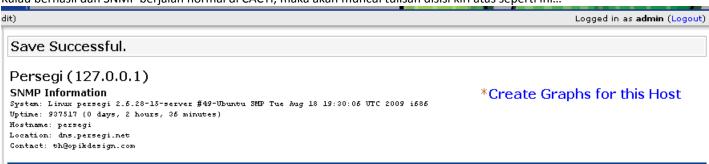
Untuk "Description" bisa dirubah...

Form SNMP Options dan Availability/Reachability Options-nya...



kemudian click "create"

Kalau berhasil dan SNMP berjalan normal di CACTI, maka akan muncul tulisan disisi kiri atas seperti ini...



Scroll kebawah sampai muncul...

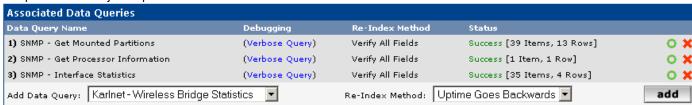


Untuk form Associated Data Queries...

Hapus... 1) Unix – Get Mounted Partitions, dengan click tanda silang merah.

kemudian Add Data Query pilih "SNMP – Get Mounted Partitions" dengan Re-Index Method pilih "Verify All Field" click add. ulangi, Add Data Query pilih "SNMP – Get Processor Information" dengan Re-Index Method pilih "Verify All Field" click add. terakhir, Add Data Query pilih "SNMP – Interface Statistic" dengan Re-Index Method pilih "Verify All Field" click add.

Tampilan akan menjadi seperti ini...

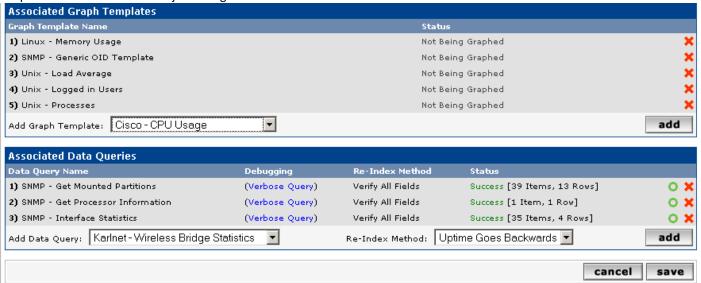


Lihat status-status pada form **Associated Data Queries** seharusnya **Success** kalau SNMP sudah berhasil melakukan Query pada mesin Linux

Kemudian pada form Associated Graph Templated tambahkan SNMP template...

Add Graph Templated pilih "SNMP - Generic OID Template" click add.

Tampilan keseluruhan akan menjadi sebagai berikut...



Kemudian click "save"...

Tampilan akan kembali seperti ini...



Pada device yang tadi kita buat, sisi kanan beri tanda centang dan pada *Choose an Action* pilih "Pleace on a Tree (Default Tree)" click "go"...



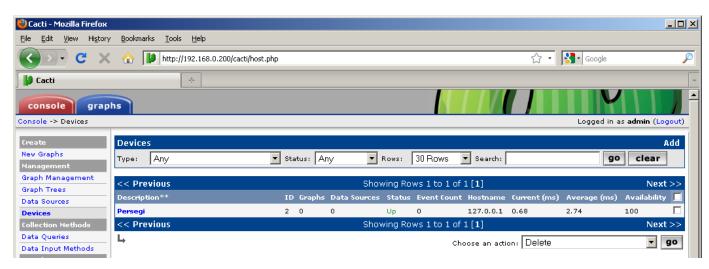
Pilih "yes"...

Kemudian device bawaan CACTI yaitu "localhost" di-delete...

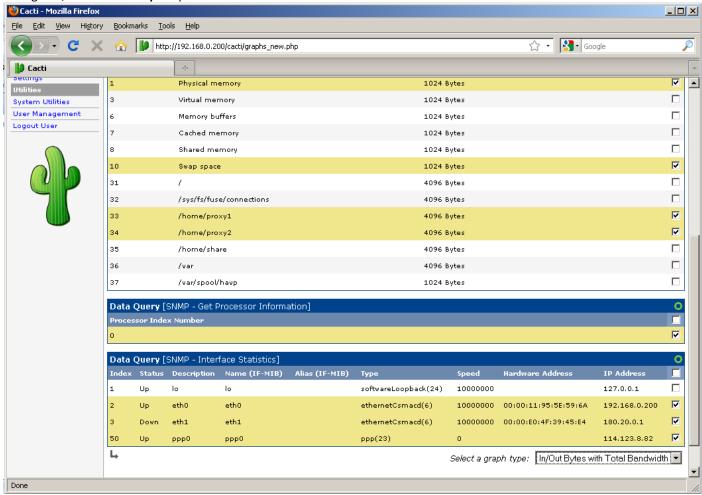
Pilih "Localhost" click sisi kanan kemudian *Choose an Action* pilih "*Delete*" click "go"...



Click "yes"... Tampilannya akan menjadi seperti ini...

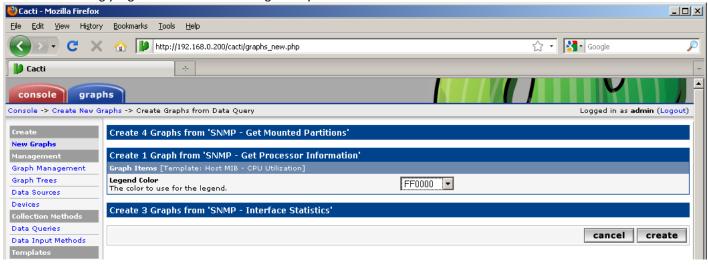


• Buat grafik, Click "New Graphs" pada Create Menu sisi kiri...



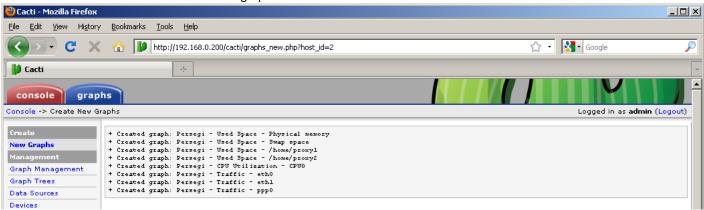
sesuaikan kebutuhan, misalnya penggunaan RAM dan Processor, b/w traffic transfer rate, sisa partisi hdd untuk proxy, dll.

beri tanda centang yang dimaksud untuk dibuat grafik-nya... click "create".

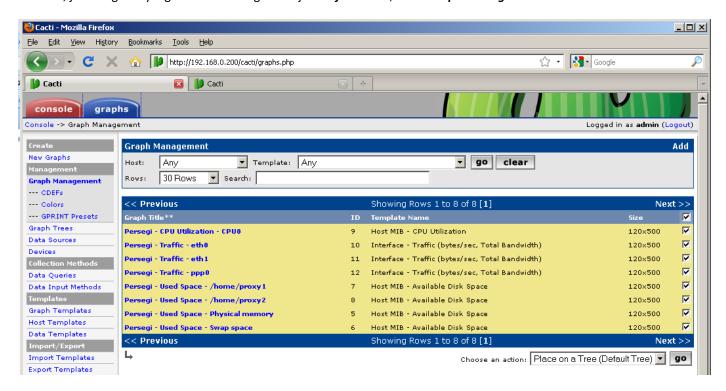


Click "create"...

kalau berhasil akan muncul tulisan "created graph: bla... bla... bla..."



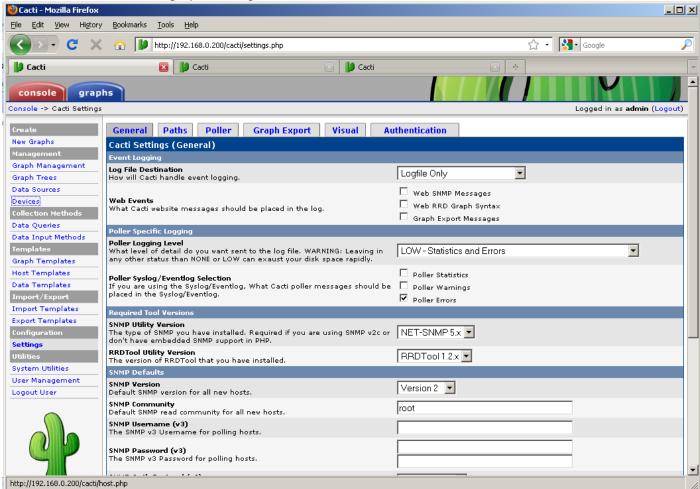
Terakhir, jadikan grafik yang sudah dibuat agar menjadi **Default Tree**, click **"Graph Management"**...



beri tanda centang disisi kanan pada semua grafik yang kita buat tadi dan pada *Choose an Action* pilih "*Pleace on a Tree (Default Tree)*" click "go"...

Setting terakhir, agar cacti selalu melakukan poller setiap 5menit...

Pada menu sisi kiri click "Settings" pada Configuration...



Pada tab "General" Scroll kebawah... form "SNMP Defaults" isi seperti ini... setelah itu click "save"

SNMP Defaults	
SNMP Version Default SNMP version for all new hosts.	Version 2 ▼
SNMP Community Default SNMP read community for all new hosts.	root
SNMP Username (v3) The SNMP v3 Username for polling hosts.	
SNMP Password (v3) The SNMP v3 Password for polling hosts.	
SNMP Auth Protocol (v3) Choose the SNMPv3 Authorization Protocol.	MD5 (default)
SNMP Privacy Passphrase (v3) Choose the SNMPv3 Privacy Passphrase.	
SNMP Privacy Protocol (v3) Choose the SNMPv3 Privacy Protocol.	DES (default)
SNMP Timeout Default SNMP timeout in milli-seconds.	500
SNMP Port Number Default UDP port to be used for SNMP Calls. Typically 161.	161
SNMP Retries The number times the SNMP poller will attempt to reach the host before failing.	3

Kemudian pergi ke tab "Poller" dan scroll kebawah... form "Host Availability Settings" isi seperti ini... click "save"

Host Availability Settings	
Downed Host Detection The method Cacti will use to determine if a host is available for polling. NOTE: It is recommended that, at a minimum, SNMP always be selected.	Ping and SNMP ▼
Ping Type The type of ping packet to sent. NOTE: ICMP requires that the Cacti Service ID have root privilages in Unix.	UDP Ping
Ping Port When choosing either TCP or UDP Ping, which port should be checked for availability of the host prior to polling.	23
Ping Timeout Value The timeout value to use for host ICMP and UDP pinging. This host SNMP timeout value applies for SNMP pings.	400
Ping Retry Count The number of times Cacti will attempt to ping a host before failing.	1

Terakhir, tambahkan poller pada crontab... jalankan perintah dibawah ini...

```
# echo "*/5 * * * * /usr/share/cacti/site/poller.php > /dev/null 2>&1" >>
/var/spool/cron/crontabs/root
```

• Kemudian aktifkan guest account agar akan memlihat grafiknya tidak harus masuk ke account admin bertujuan settingan CACTI dirubah-rubah lagi.

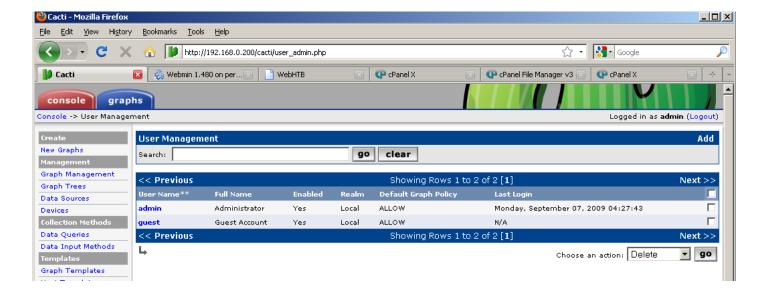
Pilih menu kiri di "Utilities" dan click "User Management"... tapilannya akan menjadi berikut..



Pada "guest" sisi kanan beri tanda centang kemudian pada "Choose an action" pilih "Enable" click "go"

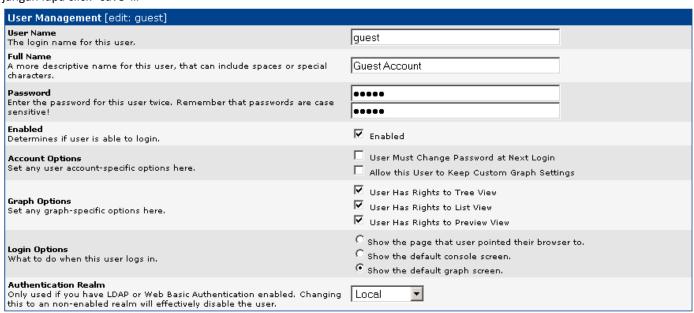


click "yes"...

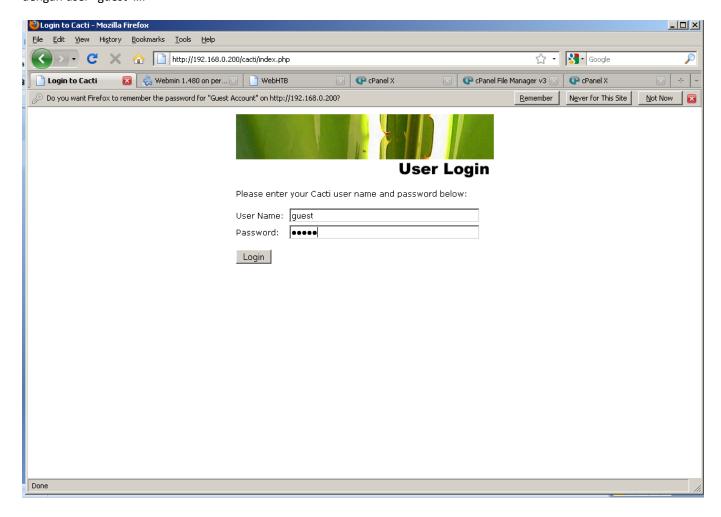


Click "guest" untuk mengedit account tersebut...

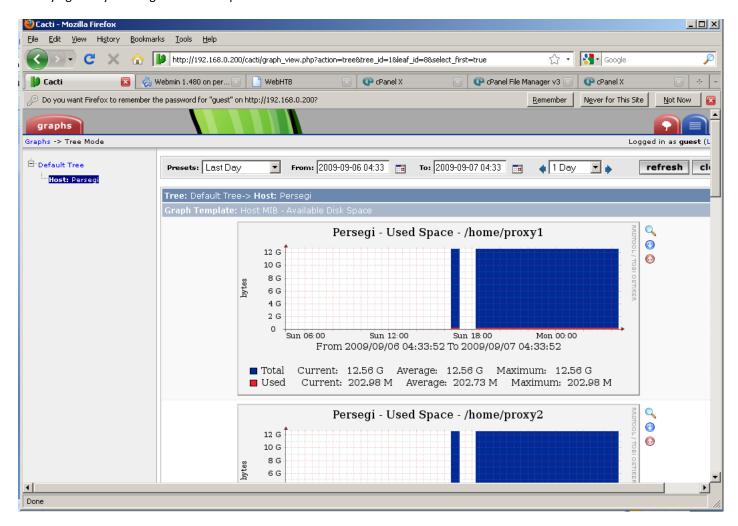
kemudian paa form *User Management [edit: guest]*, Pada "Account Options" matikan/buang tanda centang pada "User Must Change Password at Next Login" dan "Allow this User to Keep Custom Graph Settings"... untuk "Password" isi "guest"... jangan lupa click "save"...



• Install sampai setting sudah selesai maka logout, tunggu 5menit agar CACTI mencatat semua grafiknya kemudian login kembali dengan user "guest"....



hasilnya grafiknya kurang lebih akan seperti ini....

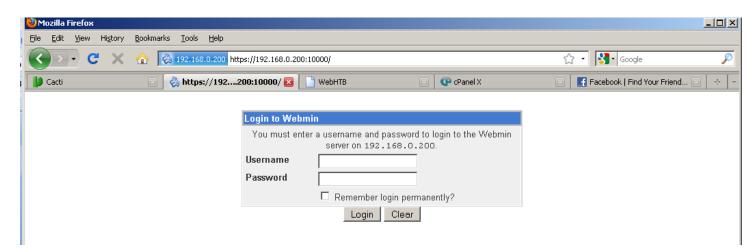


TAHAP XXII INSTALL WEBMIN

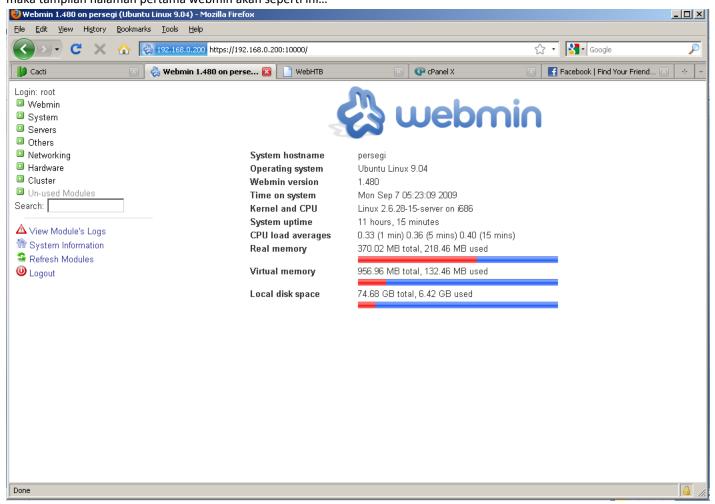
- Bagi administrator baru atau yang tidak mau report menggunakan command pada shell, bisa diinstall webmin, semua konfigurasi server akan bisa dirubah-rubah dalam bentuk wb-base/web-GUI yang mempermudahkan si administrator dalam memanage server-nya.
- Edit file /etc/apt/sources.list kemudian pada baris paling bawah tambahkan...

deb http://download.webmin.com/download/repository sarge contrib

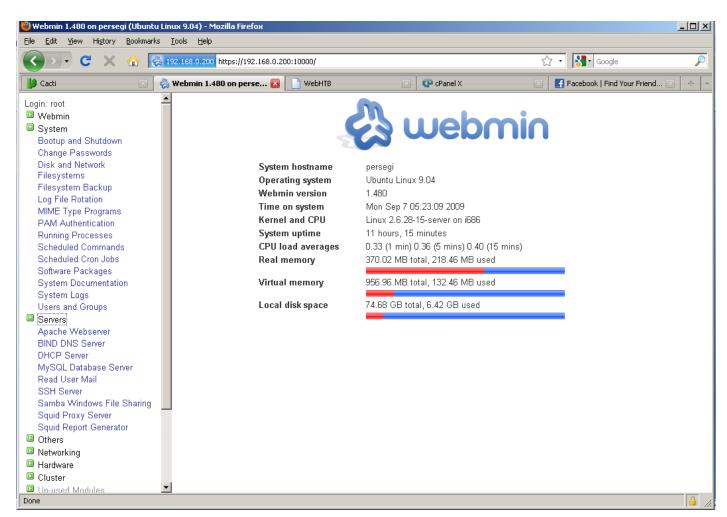
- Kemudian jalankan perintah sebagai berikut...
 - # apt-get update && apt-get install webmin
- Setelah selesai terinstall, dari computer administrator buka web-browsing https://[ip-server]:10000...



masukan username dan password root kemudian click login... maka tampilan halaman pertama webmin akan seperti ini...



• Untuk selanjutnya dapat mempelejari dari menu-menu pada sisi kiri...



DEMIKIAN TUTORIAL MEMBUAT SERVER ALL IN ONE: ROUTER, SSH, DHCP SERVER, DNS SERVER, SAMBA & WINS SERVER, PRINT SERVER, WEB CACHE DENGAN PROXY & ANTI VIRUS HAVP

YANG DILENGKAPI:

SARG & CALAMARIS UNTUK MEMONITOR PROXY,
FILTER FIREWALL DENGAN IP & MAC-ADDRESS,
BANDWIDTH MANAGEMENT DENGAN MEMISAHKAN IIX DAN INTL,
CACTI SEBAGAI PEMANTAU KINERJA SERVER, WEBMIN UNTUK PEMULA.

By: Taufiq Hidayat

e-mail: th@opikdesign.com mobile: 08123003336 YM: opik1979